



**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA  
BANTUAN OPERASIONAL KESEHATAN  
KOTA PADANG PANJANG**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Kepada Program D.III Manajemen Informatika  
untuk Memenuhi Syarat Guna Mencapai Gelar Ahli Madya  
dalam Bidang Ilmu Manajemen Informatika*

Oleh :

**MU'ARIF**

**NIM. 10.205. 044**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN INFORMATIKA  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
BATUSANGKAR**

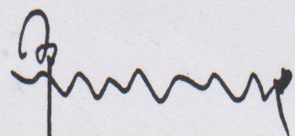
**2014**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

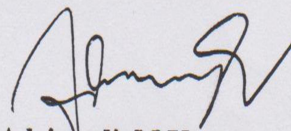
Pembimbing penulis Tugas Akhir atas nama MU'ARIF, NIM 10 205  
judul: "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DAN  
BANTUAN OPERASIONAL KESEHATAN KOTA PADANG PANJAH  
memandang bahwa Tugas Akhir yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan  
ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan ke sidang komprehensif. Dengan  
tanda persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Mengetahui:  
Ka. Prodi Manajemen Informatika

Batusangkar, Januari 2014  
Pembimbing



Iswandi, M.Kom  
NIP. 19700510 2003121004



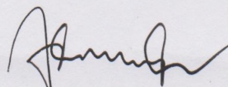
Adriyendi, M.Kom  
NIP. 19770127 200912 10

## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Tugas Akhir yang berjudul "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA BANTUAN OPERASIONAL KESEHATAN KOTA PADANG PANJANG" oleh MU'ARIF Nim. 10 205 044, telah diujikan pada Sidang Komprehensif Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Batusangkar, Kamis 05 Februari 2014 dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Program Diploma III (D.III) Manajemen Informatika.

Batusangkar, 7 Februari 2014

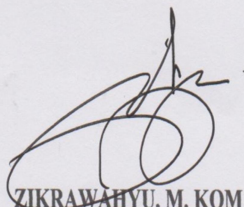
Tim Penguji Sidang Komprehensif  
Ketua/Sekretaris



**ADRIYENDI, M. KOM**

NIP. 1977 0127 2009 12 1 002

Anggota



**ZIKRAWAHYU, M. KOM**

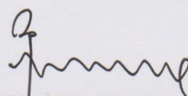
NIP. 1974 0507 2005 01 1 006



**FAUZI, MS, M.KOM**

NIP. 1977 0613 2009 01 1 010

Mengetahui  
Ketua Program Studi D.III Manajemen Informatika  
STAIN Batusangkar



**ISWANDI, M.KOM**

NIP. 1970 0510 2003 12 1 004

## ABSTRAK

**JUDUL TUGAS AKHIR : PERANCANGAN SISTEM  
INFORMASI PENGOLAHAN DATA  
BANTUAN OPERASIONAL  
KESEHATAN KOTA PADANG  
PANJANG**

**NAMA MAHASISWA : MU'ARIF**

**NOMOR INDUK MAHASISWA : 10 205 044**

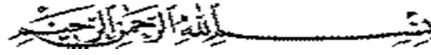
**PROGRAM STUDI : MANAJEMEN INFORMATIKA**

**DOSEN PEMBIMBING : ADRIYENDI, M.Kom**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mempermudah karyawan Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang khususnya bagian Batuan Operasional kesehatan (BOK) dalam melakukan proses pengolahan data BOK serta perbaikan terhadap sistem yang tengah dipakai, untuk mempermudah dan mengatasi kendala-kendala yang ada. Dalam melakukan penelitian Penulis menemukan adanya masalah mengenai penyimpanan data BOK yang masih menggunakan buku besar, belum adanya penyimpanan data BOK dalam bentuk *database*. Hal ini mengakibatkan terjadinya keterlambatan karyawan dalam membuat laporan BOK. Dengan memanfaatkan sistem informasi yang baru, diharapkan dapat membantu proses pengolahan data BOK pada Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang khususnya bagian BOK. Adapun *software* aplikasi yang digunakan yaitu bahasa pemrograman *Microsoft Visual Basic 2010*, *database Microsoft Access 2010* dan *report* menggunakan *Crystal Report*.

*Kata Kunci : Sistem, Sistem Informasi, BOK, Microsoft Visual Basic 2010, Microsoft Access 2010*

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur Penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang selalu melipahkan rahmat, hidayah, kesehatan serta kesempatan kepada Penulis penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa umat Islam dari lembah kehinaan, dari dunia keterpurukan ke dunia yang penuh dengan Ilmu Pengetahuan bagi seluruh umat manusia untuk kemaslahatan hidup didunia dan akhirat.

Maksud dan tujuan pembuatan tugas akhir ini adalah untuk memberikan sumbangan pemikiran kepada almamater serta untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai derajat Diploma III Program Studi Manajemen Informatika Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Batusangkar.

Dalam penulisan tugas akhir ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kepada :

1. Bapak Prof. DR. H. Hasan Zaini, M.A selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Batusangkar
2. Bapak Iswandi, M.Kom selaku Ketua Prodi Manajemen Informatika STAIN Batusangkar dan selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan semangat serta bimbingan untuk pembuatan tugas akhir ini.
3. Bapak Adriyendi, M.Kom selaku Pembimbing tugas akhir ini yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dalam pembuatan tugas akhir ini.
4. Kasih sayang dan cinta buat kedua Orang tua penulis, kakanda serta adinda yang telah memberikan dukungan baik dukungan moril maupun dukungan materil untuk menyelesaikan pembuatan tugas akhir ini.

5. Seluruh Pegawai Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang yang telah membantu penulis selama mengumpulkan data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen, staf, dan karyawan/ti STAIN Batusangkar.
7. Seluruh rekan-rekan MI angkatan '10 yang telah berjuang bersama-sama penulis untuk menyelesaikan pembuatan tugas akhir ini.
8. Kepada seseorang yang teristimewa di hati yang telah memberikan semangat, dukungan, serta bantuan kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir ini tepat pada waktunya.

Penulis sadar bahwasanya tugas akhir ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritikan dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Penulis juga berharap semoga penulisan tugas akhir ini memberikan manfaat kepada kita semua. Amin...

Akhirnya kepada Allah SWT jualah penulis bermohon dan bersujud semoga keikhlasan yang diberikan akan dibalas-Nya. ***Amin Ya Robbal'alam.***

Batusangkar, Januari 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

### HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK ..... i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR TABEL ..... viii

DAFTAR GAMBAR..... ix

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah.....3

C. Batasan Masalah.....3

D. Rumusan Masalah .....3

E. Tujuan Penelitian .....4

F. Kegunaan Penelitian.....4

G. Metode Penelitian.....4

H. Sistematika Penulisan .....5

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum.....7

1. Sejarah Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang .....7

2. Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang.....7

3. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Padang  
Panjang .....8

4. Tugas Pokok dan Kegiatan Bagian Pengolahan Data  
Bantuan Operasional Kesehatan.....8

B. Teori Tentang Bantuan Operasional Kesehatan (BOK).....	10
C. Konsep Dasar Sistem Informasi.....	12
1. Sistem.....	12
a. Pengertian Sistem .....	12
b. Syarat-syarat Sistem .....	13
c. Karakteristik Sistem.....	13
d. Klasifikasi Sistem .....	14
e. Siklus Hidup Sistem .....	15
2. Informasi .....	16
a. Pengertian Informasi .....	16
b. Fungsi Informasi .....	17
c. Kualitas Informasi.....	17
3. Sistem Informasi .....	18
D. Alat Bantu Perancangan Sistem.....	19
1. Aliran Sistem Informasi (ASI) .....	19
2. Data Flow Diagram (DFD).....	20
3. Entity Relationship Diagram (ERD) .....	22
4. Program Flowchart (Bagan Alir).....	23
E. Pengenalan Visual Basic 2010.....	24
1. Komponen Visual Basic 2010.....	25
a. Main Windows (Jendela Utama).....	25
b. Form Windows (Jendela Form) .....	26
c. Project Windows (Solution Explorer).....	26
d. Toolbox .....	27
e. Properties Windows (Jendela Properties) .....	28
f. Code Windows (Jendela Code).....	29
g. Event .....	30
h. Method .....	30
i. Module .....	30

2. Struktur Program Visual Basic 2010.....	30
a. Bagian Deklarasi .....	30
b. Bagian Pernyataan.....	32
3. Tipe Data Pemograman Visual Basic 2010.....	32
4. Konsep Dasar Microsoft Access 2010.....	33
1. Sekilas Tentang Microsoft Access 2010 .....	33
2. Komponen Microsoft Access 2010.....	33
3. Mengakhiri Penggunaan Microsoft Access 2010 .....	37

### **BAB III ANALISIS DAN DESAIN SISTEM**

A. Analisis Sistem.....	38
1. Aliran Sistem Informasi .....	38
a. Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan.....	38
b. Analisis Kelemahan Sistem yang Sedang Berjalan....	41
B. Desain Sistem.....	41
1. Desain Sistem Global.....	41
a. Aliran Sistem Informasi (ASI) Baru .....	41
b. Context Diagram .....	43
c. Data Flow Diagram (DFD) .....	43
d. Entity Relationship Diagram (ERD) .....	44
e. Struktur Program.....	45
2. Desain Sistem Terinci .....	46
a. Desain Output .....	47
b. Desain Input .....	48
c. Desain Database .....	51

**BAB IV PENUTUP**

A. KESIMPULAN.....	54
B. SARAN.....	54

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

- **FLOWCHART**
- **LISTING PROGRAM**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Simbol Aliran Sistem Informasi .....	19
Tabel 2.2 Simbol Data Flow Diagram (DFD).....	21
Tabel 2.3 Simbol Entity Relationship Diagram (ERD) .....	23
Tabel 2.4 Simbol Program Flowchart.....	23
Tabel 2.5 Tipe Data.....	32
Tabel 3.1 Laporan Data Dana .....	47
Tabel 3.2 Laporan Data Puskesmas .....	47
Tabel 3.3 Laporan Data Petugas .....	48
Tabel 3.4 Laporan Data Kegiatan .....	48
Tabel 3.5 Desain File Puskesmas.....	51
Tabel 3.6 Desain File Petugas.....	52
Tabel 3.7 Desain File Kegiatan.....	52
Tabel 3.8 Desain File Dana.....	53

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Struktur Organisasi.....	8
Gambar 2.2 Siklus Hidup Sistem.....	16
Gambar 2.3 Pemrosesan Data Menjadi Informasi .....	17
Gambar 2.4 Tampilan pertama Visual Basic .....	25
Gambar 2.5 Main Windows .....	26
Gambar 2.6 Form Windows.....	26
Gambar 2.7 Solution Explorer .....	27
Gambar 2.8 Toolbox .....	28
Gambar 2.9 Jendela Properties.....	29
Gambar 2.10 Jendela Kode .....	29
Gambar 2.11 Komponen Microsoft Access 2010.....	34
Gambar 2.12 Office Button.....	34
Gambar 2.13 Quick Access Toolbar .....	35
Gambar 2.14 Ribbon.....	36
Gambar 2.15 Object Database.....	37
Gambar 3.1 Aliran Sistem Informasi (Sistem Lama).....	40
Gambar 3.2 Aliran Sistem Informasi (Sistem Baru).....	42
Gambar 3.3 Context Diagram .....	43
Gambar 3.4 Data Flow Diagram .....	44
Gambar 3.5 Entity Relationship Diagram (ERD) .....	45
Gambar 3.6 Struktur Program.....	46
Gambar 3.7 Form Login.....	49
Gambar 3.8 Form Entry Data Puskesmas .....	49
Gambar 3.9 Form Entry Data Petugas .....	50
Gambar 3.10 Form Entry Data Kegiatan .....	50
Gambar 3.11 Form Entry Data Dana .....	51

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia sebagai daerah berkembang yang sedang membangun di segala bidang di antaranya yang mendapat perhatian adalah bidang kesehatan. Agar terbentuk generasi penerus bangsa yang sehat baik mental maupun spiritual. Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang adalah pihak yang akan melaksanakan urusan pemerintah daerah Kota Padang Panjang dibidang kesehatan dengan dibantu oleh puskesmas yang ada di Kota Padang Panjang. Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang dapat membimbing puskesmas dalam segala hal demi kemajuan pelayanan kesehatan Kota Padang Panjang dan mewujudkan upaya pemerintah dalam mencapai target nasional bidang kesehatan yang menjadi kewenangan wajib daerah.

Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) merupakan salah satu program unggulan kementerian kesehatan. BOK merupakan upaya pemerintah untuk membantu daerah dalam mencapai target nasional bidang kesehatan. BOK pertama kali diluncurkan pada tahun 2010. Dana BOK diserahkan ke Dinas Kesehatan Kota (DKK) yang akan mengolah dana ini.

Maka dibentuklah suatu tim pengolahan BOK di Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang, tim ini lah yang akan melaksanakan seluruh data yang berhubungan dengan dana BOK termasuk dalam hal pengolahan dana BOK di Puskesmas. Data-data yang akan diolah adalah data-data penggunaan dana BOK diseluruh Puskesmas yang ada di Kota Padang Panjang. Dimana data-data yang ada adalah data bukti pelaksanaan kegiatan yang dibayar oleh dana BOK. Berupa nama petugas, jabatan, pangkat, jenis kegiatan, tempat, jumlah hari pelaksanaan kegiatan, honor perhari, jumlah yang diterima oleh petugas. Dengan banyaknya data yang harus dientrikan maka waktu yang di butuhkan juga akan lebih lama.

Hal ini terbukti dari penuturan tim pengolahan BOK Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang bahwa dalam menjumlahkan dana kadang sering keliru, kemudian dalam arsip data. Dimana ditemui di Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang arsip laporan data BOK masih disimpan secara manual dimana data yang dibuat dikomputer, di print, disimpan di dalam map, dan tidak terprogram sehingga dalam hal pemeriksaan kesulitan dalam mencari data laporan tersebut. (Elmiati,2013).

Sehingga diharapkan akan mempermudah waktu pemrosesan data serta menghasilkan data yang lebih cepat, akurat dan dapat mengurangi kesalahan yang dapat terjadi agar dapat merancang sebuah sistem yang lebih efektif.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk merancang sebuah sistem informasi pengolahan data BOK. Tujuan dari perancangan sistem informasi ini yaitu sebagai alat bantu penyelesaian pengolahan data BOK, yang mana dibantu dengan menggunakan Bahasa Pemrograman *Visual Basic.Net 2010* (Kurniawan, 2011) dan sebagai *database* (Andi, 2011) menggunakan *Miccrosoft Access 2010* yang Penulis tuangkan dalam Tugas Akhir yang berjudul **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA BANTUAN OPERASIONAL KESEHATAN KOTA PADANG PANJANG”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan gambaran masalah dalam latar belakang di atas, maka untuk lebih mengarahkan pembahasan mendalam, maka penulis dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan yang terjadi, yaitu :

1. Kesulitan dalam pengolahan data Bantuan Operasional Kesehatan Kota Padang Panjang karena masih memakai sistem yang manual seperti *Microsoft Exel* dan *Microsoft Word* sehingga membutuhkan waktu yang lama.
2. Penyimpanan data masih dilakukan secara *konvensional*, yaitu berupa arsip-arsip. Hal ini menjadi kelemahan system penyimpanan data, sehingga akan memperlambat pemberian informasi. Untuk itu diperlukan sebuah *database* sebagai pengolahan data.

## **C. Batasan Masalah**

Agar memperoleh penelitian yang maksimal dan terfokus maka, penulis membatasi penelitian pada pembuatan program aplikasi system informasi pengolahan data Bantuan Operasional Kesehatan. Batasan masalah dari pengelolaan Tugas Akhir terdiri dari :

1. Pengolahan data Bantuan Operasional Kesehatan.
2. Pengolahan data menggunakan pemograman Visual Basic 2010.
3. Pembuatan Perancangan Sistem Informasi Bagian Kasubag Keuangan Bantuan Operasional Kesehatan Pada Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan suatu masalah yang akan di bahas, yaitu sistem informasi yang bagaimana dibutuhkan oleh Bagian Kasubag Keuangan Bantuan Operasional Kesehatan Pada Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang dalam Sistem Informasi Pengolahan Data Bantuan Operasional Kesehatan, sehingga dapat dirancang sebuah sistem informasi untuk mempermudah dalam melakukan proses Bantuan Operasional Kesehatan.

## **E. Tujuan Penelitian**

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis mengadakan penelitian dengan mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan masalah proses Pengolahan Data Bantuan Operasional Kesehatan, dengan tujuan :

1. Untuk Penyelesaian Tugas Akhir.
2. Untuk mengetahui dan mengenali sistem yang ada di Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang.
3. Untuk merancang suatu system informasi Pengolahan Data Bantuan Operasional Kesehatan yang memudahkan Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang.
4. Pembaharuan terhadap sistem yang tengah dipakai, untuk memudahkan dan mengatasi kendala-kendala yang sering di hadapi.

## **F. Kegunaan Penelitian**

1. Sebagai implementasi dan pengembangan ilmu yang telah penulis dapatkan selama masa perkuliahan.
2. Sebagai bahan kajian dan masukan bagi Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang.
3. Sebagai tambahan referensi bagi pembaca yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.
4. Bagi penulis, sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Program Diploma III (D.3) Manajemen Informatika pada STAIN Batusangkar.

## **G. Metode Penelitian**

Untuk menyelesaikan tugas akhir ini, penulis melakukan beberapa metodologi penelitian untuk memecahkan masalah tersebut. Adapun metode-metode penelitian dalam pengumpulan data adalah :

1. Studi lapangan (*Field Research*)

Dalam hal ini, penulis mengadakan penelitian langsung pada objek penelitian yaitu Kantor Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang

mengenal-hal yang diteliti. Dan mengadakan Tanya jawab secara langsung dengan pegawai pada kantor tersebut.

2. Studi Kepustakaan Teknik (*Library Research*)

Pengumpulan data secara teoritis yang dilakukan dengan bantuan buku yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3. Penelitian Laboratorium (*Laboratory Research*)

Penulis melakukan pengolahan data yang telah dikumpulkan dengan menggunakan computer sebagai alat bantu dalam pembuatan tugas akhir ini.

## **H. Sistematika Penulisan**

Penulisan laporan ini membagi pokok pembahasan atas bab-bab sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

2. Bab II Landasan Teori

Membahas tentang teori yang melandasi penulisan ini yaitu profil Kantor Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang, pengertian sistem, informasi, sistem informasi, alat bantu perancangan, dan sekilas mengenai bahasa pemrograman yang digunakan serta uraian singkat.

3. Bab III Analisa dan Perancangan

Bab ini membahas mengenai analisa sistem dan pembahasan meliputi sistem yang sedang berjalan, rancangan sistem yang mencakup perancangan global dan perancangan terinci, desain *database*.

#### 4. Bab IV Penutup

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat selama pembuatan laporan tugas akhir serta saran-saran yang akan menjadi masukan bagi perkembangan sistem selanjutnya.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Gambaran Umum**

##### **1. Sejarah Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang**

Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang merupakan Instansi yang bertanggung jawab atas administrasi Rumah Sakit. Pada awalnya Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang dan Rumah Sakit Umum Kota Padang Panjang berada pada kantor yang sama, selain itu Direktur Rumah Sakit Umum Kota Padang Panjang juga menjabat sebagai Kepala Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang. Namun Karena desakan tugas yang semakin banyak, Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang di pisahkan dari Rumah Sakit Umum Kota Padang Panjang, dan dibentuk kepala dinas sendiri.

##### **2. Visi dan Misi Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang**

Visi merupakan gambaran tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang. Visi merupakan suatu keadaan yang ingin diwujudkan Dinas Kesehatan Kota pada akhir periode sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang.

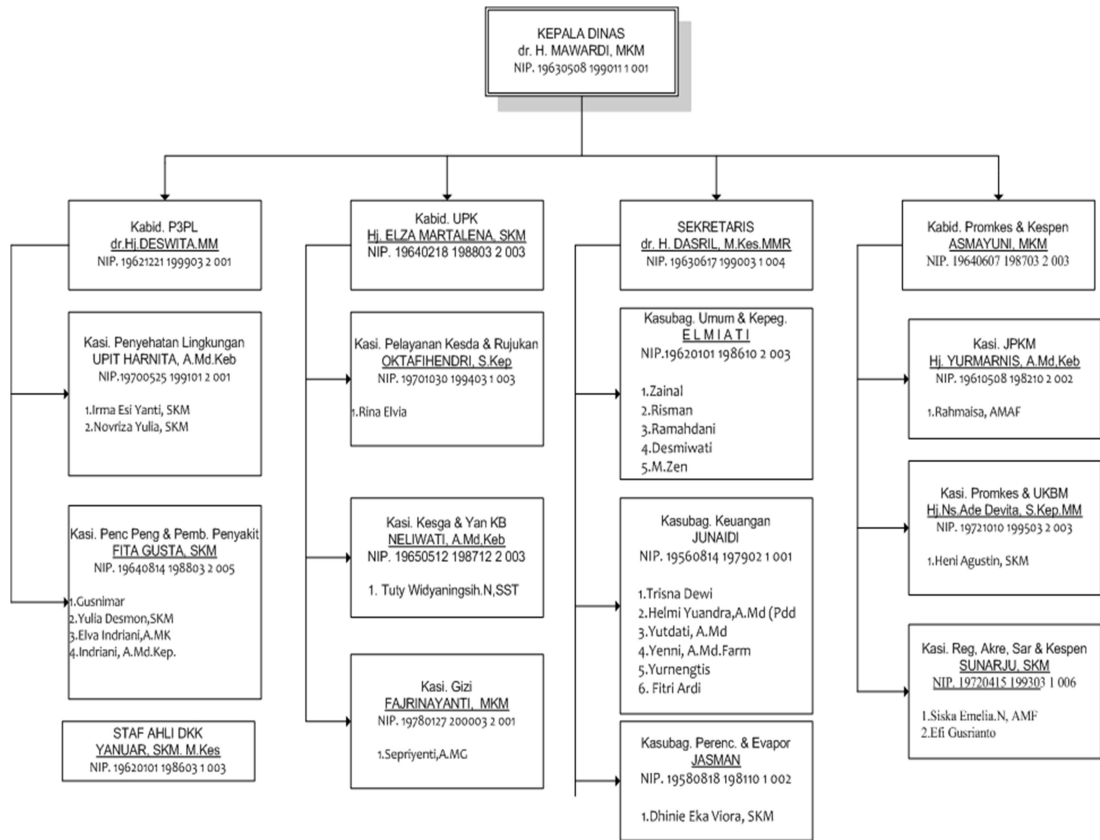
**Visi “ Terwujudnya Pelayanan Kesehatan Yang Berkualitas dan Islam”.**

Adapun Misi Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang adalah:

1. Menciptakan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Sehatan Profesional Dan Islami.
2. Mewujudkan Pelayanan Kesehatan Yang Bermutu Terjangkau, Merata dan Islami.
3. Mewujudkan System Informasi Dan Promosi Yang Berkualitas.

4. Mewujudkan Masyarakat Dan Lingkungan Yang Sehat Melalui Pemberdayaan Masyarakat.
5. Mewujudkan Jaminan Pemeliharaan Kesehatan.

### 3. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang



Gambar 2.1. Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang

### 4. Tugas Pokok dan Kegiatan Bagian Pengolahan Data Bantuan Operasional Kesehatan

#### a. Tugas Pokok

Sub Bagian Kepala Seksi Pengolahan Data Bantuan Operasional Kesehatan mempunyai tugas menyelenggarakan program Pengolahan Data Bantuan Operasional Kesehatan dalam arti melaksanakan pemetaan peserta, menghimpun permasalahan pelayanan, pemecahan permasalahan dan evaluasi kegiatan.

## **b. Kegiatan**

- 1) menghimpun dan mengolah peraturan perundang-undangan, pedoman, petunjuk teknis, data dan informasi serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan Pengolahan Data Bantuan Operasional Kesehatan dan perlengkapan sebagai pedoman dan landasan kerja
- 2) menginventarisir permasalahan yang berhubungan dengan urusan Pengolahan Data Bantuan Operasional Kesehatan, dan perlengkapan serta menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah
- 3) menyusun rencana, program kerja dan anggaran berbasis kinerja berdasarkan tugas pokok dan fungsi Sub Bagian Pengolahan Data Bantuan Operasional Kesehatan berpedoman kepada rencana strategis Dinas Kesehatan
- 4) melaksanakan administrasi, penggandaan dan pendistribusian surat masuk
- 5) merencanakan dan melaksanakan pengadaan barang, mengusulkan pelelangan barang dan penghapusan barang di lingkungan dinas
- 6) melaksanakan pengelolaan administrasi aset pada Dinas Kesehatan
- 7) mengkoordinasikan pembangunan dan pengembangan *E-Government* dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait
- 8) menyiapkan program pelatihan dan penyegaran untuk peningkatan Sumber Daya Aparatur di lingkungan Dinas Kesehatan
- 9) menyiapkan bahan dan mengatur administrasi Alat Tulis Kantor, penyaluran serta pemakaian dan penggunaan inventaris kantor dan kepustakaan dinas
- 10) menjaga dan memelihara kebersihan, ketertiban, keindahan, kenyamanan, kelestarian, lingkungan dan keamanan kantor
- 11) menyiapkan barang dan perlengkapan kantor
- 12) membuat laporan mutasi barang

## **B. Teori Tentang Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)**

### **1. Pengertian Bantuan Operasional Kesehatan (BOK)**

Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) adalah bantuan dana dari pemerintah Daerah Kesehatan dalam membantu Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota melaksanakan pelayanan kesehatan sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan menuju *Millennium Development Goals* (MDGs) Bidang Kesehatan tahun 2015 melalui peningkatan kinerja Puskesmas dan Posyandu dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bersifat promotif dan preventif.

### **2. Tujuan BOK**

- a. Menyediakan dukungan biaya untuk upaya pelayanan kesehatan yang bersifat promotif dan preventif bagi masyarakat.
- b. Meningkatkan kualitas manajemen Puskesmas, terutama dalam perencanaan tingkat Puskesmas dan lokal karya mini Puskesmas.
- c. Meningkatkan upaya untuk menggerakkan potensi masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatannya.
- d. Meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan yang bersifat promotif dan preventif yang dilakukan oleh Puskesmas dan jaringannya serta Poskesdes dan Posyandu.

### **3. Sasaran BOK**

- a. Dinas Kesehatan Provinsi.
- b. Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.
- c. Puskesmas dan jaringannya (Puskesmas Pembantu dan Puskesmas Keliling).
- d. Pos Kesehatan Desa (Poskesdes).
- e. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)

### **4. Ruang Lingkup Kegiatan BOK**

- a. Kegiatan Upaya Kesehatan di Puskesmas yang dapat dibiayai dari dana BOK secara garis besar dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Biaya transportasi petugas kesehatan untuk kegiatan kesehatan luar gedung.
  - 2) Biaya transportasi kader kesehatan dalam rangka mendukung kegiatan Puskesmas.
  - 3) Biaya transportasi dukun beranak dalam rangka mendukung kegiatan terkait kemitraan bidan dan dukun.
  - 4) Biaya pembelian bahan/makanan untuk kegiatan PMT penyuluhan dan/atau PMT pemulihan untuk balita 6-59 bulan dengan gizi kurang, gizi buruk pasca perawatan atau rawat jalan dan ibu hamil KEK dengan mengutamakan bahan/makanan lokal.
- b. Kegiatan penunjang upaya kesehatan merupakan kegiatan dalam rangka mendukung upaya kesehatan dan penyelenggaraan manajemen BOK di Puskesmas. Kegiatan Penunjang upaya Kesehatan antara lain:
- 1) Kegiatan di Poskesdes dan Posyandu
  - 2) Pengelolaan administrasi BOK
  - 3) Survei Mawas Diri (SMD)
  - 4) Rapat Koordinasi dengan lintas sektor, tokoh masyarakat, tokoh agama, dan kader kesehatan
  - 5) Orientasi kader kesehatan
  - 6) Penyuluhan kesehatan pada kelompok masyarakat
  - 7) Studi banding antar Puskesmas

## C. Konsep Dasar Sistem Informasi

Pada dasarnya sistem informasi mempunyai peranan penting dalam setiap organisasi. Untuk menuju pada pengertian sistem informasi secara utuh diperlukan pemahaman yang tepat tentang konsep data dan informasi. Karena keterkaitan keduanya sangat erat sebagaimana hubungan antara sebab dan akibat.

### 1. Sistem

Istilah sistem menjadi sangat populer belakangan ini. Sistem digunakan untuk mendeskripsikan banyak hal, khususnya untuk aktifitas-aktifitas yang diperlukan untuk pemrosesan data. Untuk itu diperlukan pemahaman mengenai sistem dan hal yang berkaitan dengannya.

#### a. Pengertian Sistem

Manusia hidup didunia penuh dengan sistem, dikelilingi manusia apa yang dilihat sebenarnya adalah kumpulan dari suatu sistem. penerimaan mahasiswa baru, sistem perkuliahan, sistem transportasi dan sebagainya merupakan contoh dari sistem. Menurut (McLeod, 2004) dalam (Yakub, 2012) sistem adalah sekelompok elemen-elemen yang terintegrasi dengan tujuan yang sama untuk mencapai tujuan. Ini sejalan dengan (Hartomo, 2005) yang menyatakan sistem adalah tatanan (keterpaduan) yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional dari sumber daya *brainware*, sumber daya *software*, dan sumber daya *hardware* (dengan satuan fungsi atau tugas khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama-sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses atau pekerjaan tertentu.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan sistem adalah sekelompok elemen yang saling terintegrasi atau berhubungan dalam mencapai suatu tujuan yang sama untuk memenuhi suatu proses atau pekerjaan tertentu.

## **b. Syarat-Syarat Sistem**

Dalam (Faisal, 2008) Ada beberapa syarat suatu elemen itu dapat dikatakan sistem yaitu :

- 1) Sistem harus dibentuk untuk menyelesaikan tujuan.
- 2) Elemen sistem harus mempunyai rencana yang ditetapkan.
- 3) Adanya hubungan di antara elemen sistem.
- 4) Unsur dasar dari proses (arus informasi, energi dan material) lebih penting dari pada elemen sistem.
- 5) Tujuan organisasi lebih penting dari pada tujuan elemen.

## **c. Karakteristik Sistem**

Suatu sistem memiliki karakteristik atau sifat-sifat tertentu yang mencirikan bahwa rangkaian prosedur-prosedur tersebut adalah sebuah sistem. Untuk lebih jelasnya karakteristik sistem menurut (Faisal, 2008) dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Ada komponen

Komponen mutlak diperlukan karena merupakan subsistem dari pada sistem.

- 2) Ada Batasan Sistem

Sistem yang dibangun perlu ada batasan yang jelas supaya tujuan dari sistem dapat tercapai. Bila batasan sistem tidak jelas maka tujuan sistem akan tidak jelas dan tidak sesuai dengan target yang diinginkan.

- 3) Ada Lingkungan di Luar dan di Dalam Sistem

Lingkungan sistem sangat dibutuhkan untuk kelangsungan kinerja sistem yang dibangun, bila tidak dijaga bisa mempengaruhi sistem.

- 4) Ada Antar Muka

Antar muka diperlukan untuk menghubungkan sistem dengan subsistem pembentuknya.

5) Ada Input

Data mentah yang sudah didapat perlu diinputkan ke dalam penyimpanan data yang sudah disiapkan. Input data diperlukan karena bisa saja data mentah yang diperoleh masih berupa data cetakan atau tulisan tangan, sehingga perlu diinputkan melalui komputer.

6) Ada Output

Suatu sistem tidak bisa dikatakan selesai dibuat bila tidak ada hasil baik berupa file atau cetakan yang diharapkan.

7) Ada Proses

Suatu sistem bisa dikatakan telah melakukan aktifitasnya bila terjadi proses yang mengubah input menjadi output yang diharapkan.

8) Ada Tujuan

Sistem tanpa tujuan yang pasti akan menjadi sia-sia, maka dari itu kita siapkan tujuan sistem tersebut.

**d. Klasifikasi Sistem**

Untuk mempermudah mengetahui sistem apa yang dibangun, maka perlu adanya klasifikasi sistem. Sistem dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1) Sistem Nyata dan Sistem Abstrak

Sistem nyata bisa juga disebut sistem fisik, yaitu sistem yang terlihat wujudnya dan nyata. Contohnya adalah sistem komputer, sistem jual beli, sistem akuntansi, sistem administrasi akademik. Sedangkan sistem abstrak, yaitu sistem yang terdiri dari ide-ide dan pemikiran yang tidak terlihat wujudnya, misal sistem filsafat.

2) Sistem Deterministik dan Probabilistik

Sistem *Deterministik* yaitu suatu sistem yang tingkah lakunya bisa diprediksi. Contohnya adalah Sistem

Komputer. Sedangkan sistem Probabilistik yaitu suatu sistem yang nantinya tidak bisa diprediksi karena hanya berupa kemungkinan.

### 3) Sistem Alamiah dan Kecerdasaan Buatan

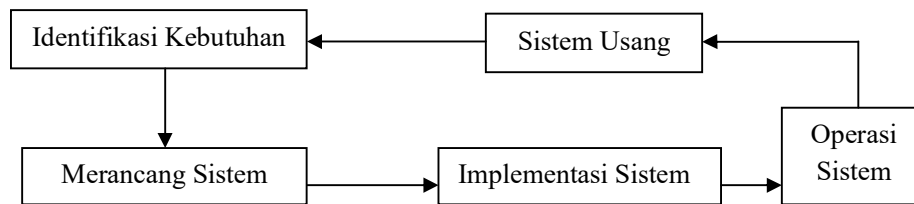
Sistem alamiah yaitu suatu sistem yang terjadi karena sudah diatur oleh Allah swt. Semua peristiwa siang dan malam, perputaran bumi, terjadinya hujan dan pergantian musim, semua karena campur tangan Allah swt. Sistem ini melibatkan juga unsur manusia dan mesin. sekarang banyak sekali diproduksi robot-robot yang menggantikan tugas-tugas yang tidak mungkin dikerjakan manusia, seperti: pengayakan uranium, reaktor nuklir dan sebagainya. Pengetahuan manusia sangat terbatas sekali, hanya Allah yang maha tahu.

### 4) Sistem Tertutup dan Terbuka

Sistem Tertutup yaitu suatu sistem dimana aktifitasnya tidak terpengaruh oleh lingkungan luarnya. Contohnya adalah proses pembuatan *Chip Processor*. Sedangkan sistem terbuka yaitu suatu ruang aktifitasnya terpengaruh oleh lingkungan luar.

## e. Siklus Hidup Sistem

Menurut (Faisal, 2008) siklus hidup sistem merupakan serangkaian tugas yang mengikuti pola-pola yang telah diatur sedemikian rupa dan akan terus diperbarui dengan tetap mengikuti prosedur yang bekerja secara terus menerus. Siklus hidup sistem dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.2 Siklus Hidup Sistem (Faisal, 2008)

## 2. Informasi

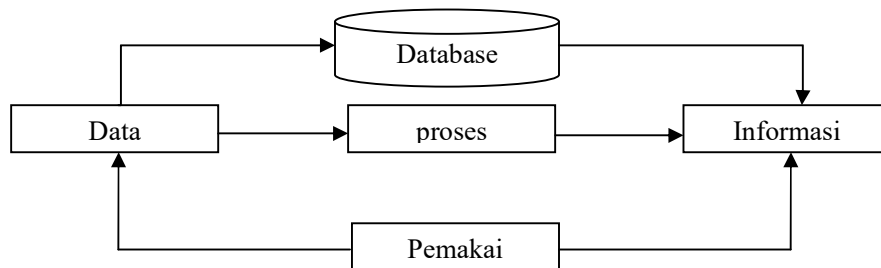
Sejalan dengan perkembangan zaman informasi semakin hari semakin dibutuhkan dalam berbagai aspek. Karena dengan informasi dapat meningkatkan kualitas kehidupan manusia dengan memanfaatkan informasi dengan benar.

### a. Pengertian Informasi

Menurut (Kristanto, 2003) informasi (*Information*) adalah data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya. Pandangan serupa juga diberikan oleh (Faisal, 2008) yang menyebutkan informasi adalah data yang telah diolah dan siap digunakan oleh pengambil keputusan. Informasi juga disebut data yang diproses atau data yang memiliki arti.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan informasi merupakan data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga data tersebut siap diolah menjadi bentuk yang lebih berguna bagi yang menerimanya untuk meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan sistem apapun tanpa ada informasi tidak akan berguna, karena sistem tersebut akan mengalami kemacetan dan akhirnya berhenti.

Data dan informasi mempunyai hubungan yang sangat erat. Karena tanpa data informasi tak akan ada nilainya. Ini dikarenakan informasi merupakan bentuk dari data yang telah diolah sedemikian rupa. Adapun hubungan antara data informasi digambar sebagai berikut :



Gambar 2.3 Pemrosesan Data Menjadi Informasi (Kadir, 2003)

#### b. Fungsi Informasi

Informasi yang disampaikan kepada pengguna merupakan *output* dari data yang telah diolah. Ini tak lepas dari fungsi informasi, dimana fungsi informasi itu sendiri yaitu untuk menambah pengetahuan atau ilmu bagi pengguna juga bisa mengurangi ketidakpastian pengguna informasi tersebut. Dan juga sebagai bahan pengambil keputusan untuk bertindak berdasarkan hasil yang telah dicapai.

#### c. Kualitas Informasi

Kualitas informasi sangat diperlukan bagi pengguna informasi. Setelah mengetahui fungsi informasi ada baiknya jika mengetahui kualitas informasi, agar dapat menuju pada pemahaman informasi yang baik. Dalam (Faisal, 2008) kualitas informasi tergantung pada 4 hal yaitu :

##### 1) Relevan

Informasi yang relevan tentunya sangat bermanfaat bagi penggunanya, tetapi relevansinya tidak bisa ditentukan terhadap semua pengguna.

## 2) Tepat Waktu

Informasi yang berkualitas akan lebih bermakna bila informasi tersebut tepat waktu dalam penyampaian kepada pengguna, tetapi kualitas informasi tidak berlaku bagi pengguna yang tidak mementingkan waktu, karena yang penting informasi tersebut bisa sampai walau tidak tepat waktu.

## 3) Akurat

Informasi yang berkualitas tentunya harus akurat. Informasi yang akurat sangat dibutuhkan oleh pengguna terutama pengguna yang membutuhkan informasi yang mempunyai akurasi tinggi. Bila informasi tidak mempunyai akurasi yang tinggi pasti tindakan berlaku.

## 4) Dijamin

Informasi yang dijamin tentu akan berkualitas bila informasi tersebut sudah ada jaminan dari lembaga yang diakui keberadaannya oleh masyarakat luas.

### **3. Sistem Informasi**

Dalam (Kanneth dan Jane, 2005) menjelaskan suatu sistem informasi dapat didefinisikan secara teknis sebagai satuan komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan atau mendapatkan kembali, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan kendali dalam suatu organisasi.(Faisal, 2008) juga mendefinisikan sistem informasi adalah suatu sistem manajemen organisasi baik secara manajerial maupun strategi dalam menyediakan laporan yang diperlukan kepada pihak luar.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan sistem informasi adalah satuan komponen yang saling terhubung dan terintegrasi baik secara manajerial maupun strategi yang terorganisir dalam menyimpan dan mendistribusikan informasi kepada pengguna informasi atau pihak luar dari suatu lingkungan sebuah organisasi.

Adapun tujuan dan aktifitas informasi adalah untuk menyediakan dan mensistematikakan informasi yang merefleksikan seluruh kegiatan atau kejadian yang diperlukan. Sedangkan kegiatannya adalah mengambil, mengolah, menyimpan, dan menyampaikan informasi yang diperlukan untuk terjadinya komunikasi untuk mengoperasikan seluruh aktifitas dalam sebuah organisasi.

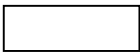
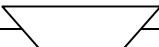
#### D. Alat Bantu Perancangan Sistem


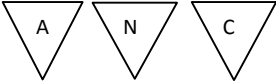


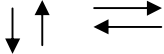
Perancangan sistem merupakan proses untuk melakukan perancangan terhadap sistem, misalnya mendesain dari manual menjadi komputerisasi. Untuk dapat melakukan langkah-langkah pengembangan sistem sesuai dengan metodologi pengembangan sistem yang terstruktur, maka dibutuhkan alat dan teknik untuk melaksanakannya. Ada beberapa alat bantu dalam perancangan sistem seperti *data flow diagram(DFD)*, *Context Diagram*, dan lain sebagainya.

##### 1. Aliran Sistem Informasi (ASI)

Bagan alir dokumen atau yang lebih populer dengan sebutan Aliran Sistem Informasi (ASI) merupakan alat yang digunakan dalam perancangan yang berfungsi untuk menunjukkan urutan dari prosedur-prosedur yang terdapat pada sistem.(Jogiyanto, 2005).Bagan alir sistem ini digambarkan dengan menggunakan simbol-simbol yang terdapat pada tabel di bawah ini.

*Tabel 2.1 Simbol Aliran Sistem Informasi (Jogiyanto, 2005)*

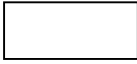
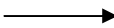

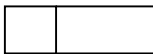
Simbol	Nama	Arti
	Simbol proses	Menunjukkan kegiatan proses dari operasi program computer
	Simbol	Menunjukkan

	kegiatan manual	pekerjaan manual
	Simbol dokumen	Menunjukkan dokumen input dan output
	Simpanan offline	File dokumen yang diarsip angka, huruf, dan tanggal
	Simbol on page	Menunjukkan penghubung kehalaman yang masih sama atau kehalaman lain
	Simbol penghubung	Menunjukkan penghubung kehalaman yang masih sama atau kehalaman lain
	Simbol garis alir	Menunjukkan arus dari proses

## 2. Data Flow Diagram (DFD)

*Data Flow Diagram*(DFD) sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan. DFD merupakan gambaran sistem secara logikal. Namun gambar tersebut tidak tergantung pada perangkat keras, perangkat lunak, struktur data atau organisasi file. Keuntungan DFD adalah memudahkan pemakai yang kurang menguasai bidang komputer untuk menguasai sistem yang akan dikerjakan atau dikembangkan.(Jogiyanto, 2005). Adapun simbol-simbol yang digunakan dalam *Data Flow Diagram*(DFD) adalah:

Tabel 2.2 Simbol Data Flow Diagram (Jogiyanto, 2005)

Simbol	Arti/Tujuan
	Sumber dan tujuan data
	Arus data
	Proses
	Penyimpanan

Aturan umum dalam penggambaran *Data Flow Diagram* (DFD):

- a. Tidak boleh menghubungkan *eksternal entity* dengan *eksternalentity* lainnya secara langsung.
- b. Tidak boleh menghubungkan secara langsung antara *data store* dengan *data store* lainnya.
- c. Tidak boleh menghubungkan dengan *data store* dengan *eksternalentity* secara langsung.
- d. Pada setiap proses harus ada data yang masuk dan keluar demikian juga sebaliknya.
- e. Tidak boleh ada proses dan arus data yang tidak memiliki nama, karena dapat mengakibatkan arus data yang tidak memiliki hubungan bercampur.
- f. Proses harus mempunyai nama dan nomor.

Ada beberapa bagian *data flow diagram* (DFD) yaitu :

1) Context Diagram

*Context Diagram* adalah diagram yang menggambarkan sistem dalam suatu proses atau simbol proses dan hubungannya dengan *entity* eksternal. *Context Diagram* menyoroti semua karakteristik penting sistem yaitu :

- a) Kelompok pemakai, organisasi sistem yang lain dimana sistem melakukan komunikasi yang disebut *terminator*.
- b) Data masuk, data yang diterima sistem dari lingkungan dan harus diproses dengan cara tertentu.
- c) Data keluar, data yang dihasilkan sistem dan diberikan ke pihak luar.
- d) Penyimpanan data (*DataStorage*), digunakan secara bersama antara sistem dan *terminator*.
- e) Batasan antara sistem dengan lingkungan (*rest of the word*).

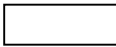
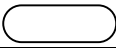
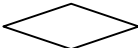
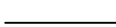
2) DFD Level

Setelah *context diagram* dirancang kemudian akan digambar dengan lebih terinci lagi disebut *over view diagram* (level 0). Tiap-tiap proses di *over view diagram* digambar lebih terinci lagi dan disebut dengan level 1, dan diteruskan ke level berikutnya sampai tiap-tiap proses tidak dapat digambar lagi lebih terinci.

3. Entity Relationship Diagram (ERD)

*Entity Relationship Diagram* (ERD) adalah suatu model jaringan yang menggunakan susunan data yang disimpan dalam sistem secara abstrak (Ladjamuddin, 2004). Simbol-simbol yang digunakan dapat dilihat pada gambar 2.3 berikut :

Tabel 2.3 : Simbol Entity Relationship Diagram (Ladjamuddin, 2004)

Simbol	Arti/Tujuan
	Himpunan Entitas
	Atribut dari entity
	Himpunan Relasi
	Link

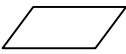
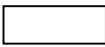
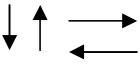

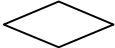
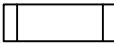

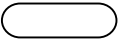
Bagian-bagian dari Entity Relationship Diagram adalah :

- a. *Entity* adalah objek yang dapat diidentifikasi secara unik dengan objek lainnya.
- b. *Attribut* yaitu karakteristik dari *entity* yang menyediakan penjelasan detail tentang *entity* tersebut.
- c. Hubungan atau *relationship* adalah hubungan yang terjadi antara satu *entity* dengan *entity* lainnya.

#### 4. Program Flowchart

Program *Flowchart* adalah suatu bagan alir yang menjelaskan secara rinci langkah-langkah dari proses program. Simbol-simbol yang digunakan dalam Program *Flowchart* adalah sebagai berikut:

Tabel 2.4 Simbol Program Flowchart (Jogiyanto, 2005 )

Simbol	Arti/Tujuan
	Simbol input atau output yang digunakan untuk mewakili data input atau output.
	Simbol proses
	Arus Data
	Penghubung
	Simbol decision
	Simbol subroutine atau subprogram
	Simbol persiapan
	Simbol start atau stop

## E. Pengenalan Visual Basic 2010

### 1. Sekilas Tentang Visual Basic 2010

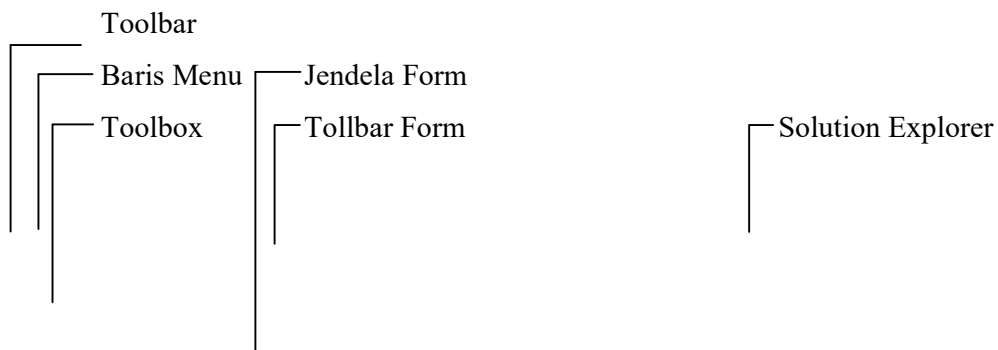
Sejarah *Visual Basic* diawali dengan perkembangan Bahasa *Basic* di Dartmouth College, Amerika Serikat, pada awal tahu 1960-an. Sejak semula *Basic* dibuat untuk mudah dipelajari. Begitu sederhananya sehingga para ahli pemrograman komputer menggunakan *Basic* sebagai bahasa pemrograman utamanya.

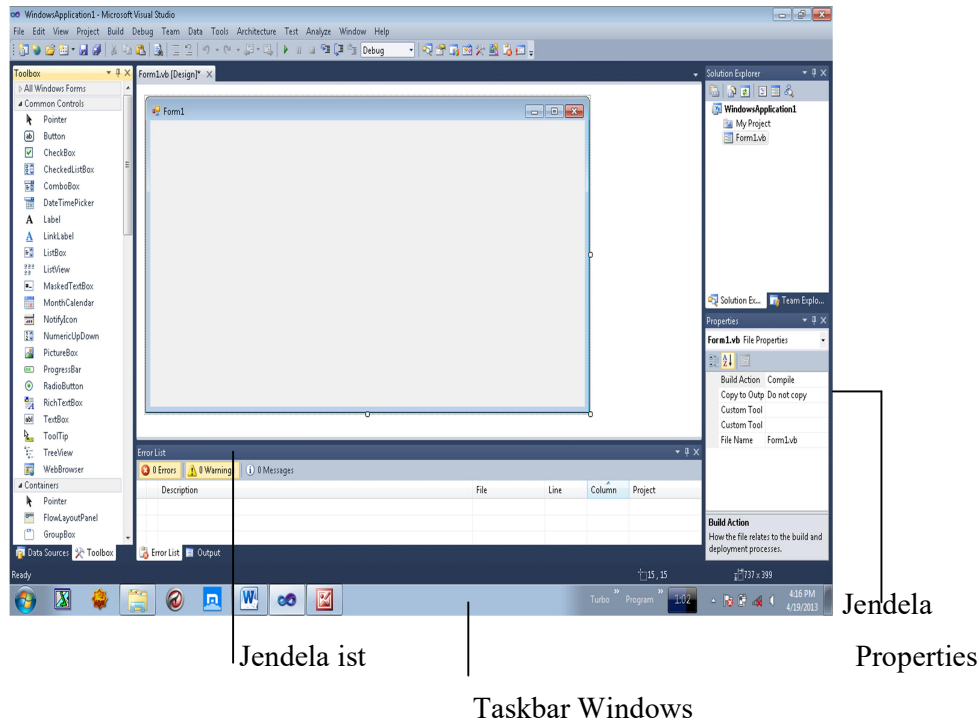
Pada tahun 1982 IBM/PC diperkenalkan pada masyarakat, *Microsoft* pun membuat sistem operasi *MS-DOS* untuk komputer ini. Didalam ini disertakan pula bahasa *Basic* yang dikenal sebagai *QuickBasic (QBasic)*. Kemudian pada tahun 1990-an era *DOS* diganti dengan era *Windows*. Tampilan grafis *windows* yang sangat bagus dan lebih interaktif mengubah pemrograman dari pekerjaan yang memusingkan menjadi sebuah pekerjaan yang menyenangkan. Kemudian *Microsoft* membuat *Basic* versi *windows*. Versi terakhir adalah *MS Visual Basic 2010* yang merupakan salah satu bahasa Pemrograman *Object Oriented Program (OOP)*.

*Visual Basic 2010* tidak seperti generasi sebelumnya *Visual Basic 6.0* yang lebih difokuskan untuk pengembangan aplikasi *desktop*, *Visual Basic 2010* memungkinkan para pengembang membangun bermacam aplikasi, baik *desktop* maupun aplikasi *web*. Saat ini *Visual Basic* sudah memasuki versi keenam (*Visual Basic 2010*).

### 1. Komponen Visual Basic 2010

Tampilan pertama saat *Visual Basic* dijalankan dapat dilihat pada gambar 2.4 berikut :





Gambar 2.4 Tampilan Pertama Visual Basic 2010

**a. Main Windows (Jendela Utama)**

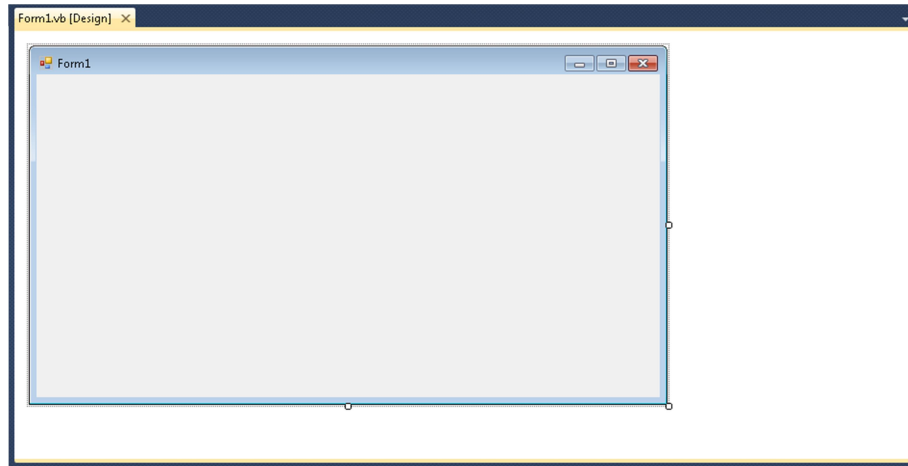
Terdiri dari *title bar* (baris judul), menu bar, dan toolbar. Baris judul berisi nama proyek, mode operasi *Visual Basic 2010* dan *form* yang aktif. *Menu bar* merupakan menu *drop-down* yang dapat mengontrol operasi dari lingkungan *Visual Basic*. Gambar dari jendela utama dapat dilihat pada gambar 2.5 berikut:



Gambar 2.5 Main Windows (Jendela Utama)

**b. Form Windows (Jendela Form)**

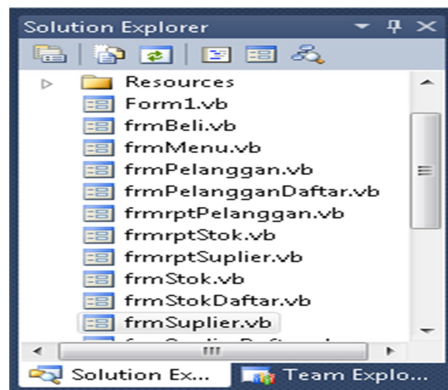
Adalah pusat dari pengembangan aplikasi *Visual Basic 2010*. Pada *form* ini akan diletakkan berbagai macam objek interaktif seperti text, gambar, tombol-tombol perintah, *scrollbar*, dan sebagainya. Gambar jendela *form* dapat dilihat pada gambar 2.6 berikut:



Gambar 2.6 : Form Windows (Jendela Form)

### c. Project Windows (Solution Explorer)

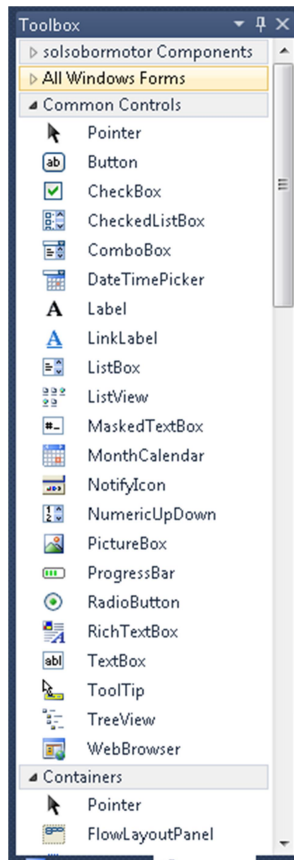
Adalah jendela yang menampilkan daftar *form* dan modul proyek. Proyek merupakan kumpulan dari *modul form*, *modul class*, *modul standar*, dan *file sumber* yang membentuk suatu aplikasi. Dapat dilihat pada gambar 2.7 berikut:



Gambar 2.7 Solution Explorer

### d. Toolbox

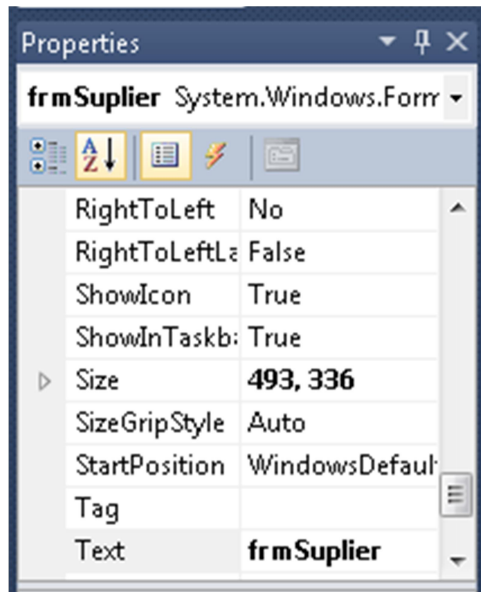
Adalah sebuah kotak piranti yang mengandung semua objek atau kontrol yang dibutuhkan untuk membentuk suatu program aplikasi. kontrol adalah suatu objek yang akan menjadi *interface* antara program aplikasi dengan user-nya, dan kesemuanya harus diletakkan didalam jendela form. seperti terlihat pada gambar 2.8 halaman berikut:



Gambar 2.8 : Toolbox

#### e. Properties Windows (Jendela Properties)

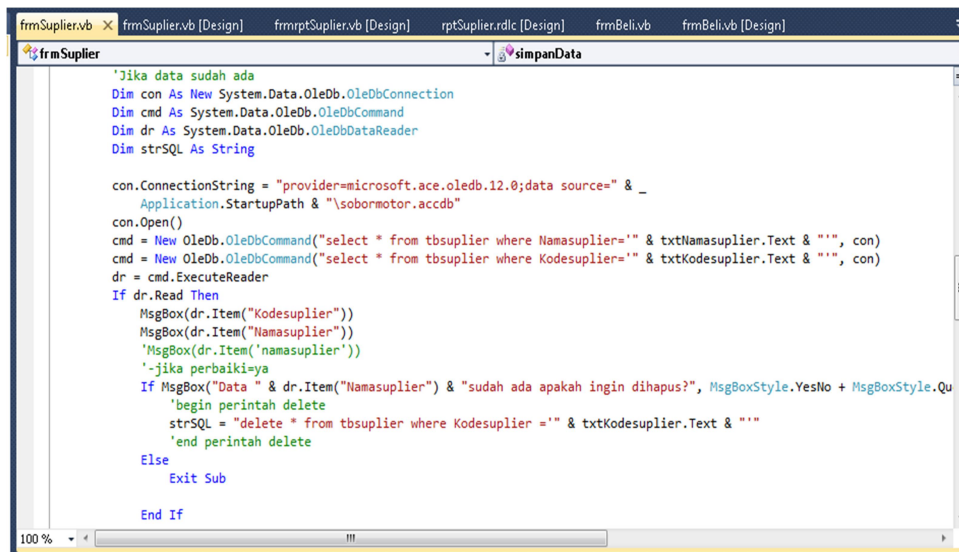
Berisi daftar struktur *setting properties* yang digunakan pada sebuah objek terpilih. Kotak *drop-down* pada bagian atas jendela berisi daftar semua objek pada form yang aktif. Ada dua tab tampilan: *Alphabetic* (urut abjad) dan *Categorized* (urut berdasarkan kelompok). Di bagian bawah kotak terdapat *properties* dari objek terpilih. Berikut gambar 2.9 dari jendela *properties*:



Gambar 2.9: Jendela Properties

#### f. Code Windows (Jendela Kode)

Adalah salah satu jendela yang penting didalam *Visual Basic*. Jendela ini berisi kode-kode program yang merupakan instruksi-instruksi untuk aplikasi *Visual Basic*.



Gambar 2.10 Jendela Kode

### **g. Event**

*Event* merupakan suatu kejadian yang akan diterima oleh suatu objek. *Event* yang diterima oleh objek berfungsi untuk menjalankan kode program yang ada di dalam objek tersebut.

*Private Sub button1()*

Baris kode program diatas menunjukkan penggunaan *event Click* pada *Button1*, yang mempunyai arti apabila objek *Button1* di klik maka kode program yang terletak dibawah baris kode program tersebut akan dijalankan.

### **h. Method**

*Method* adalah suatu kumpulan perintah yang memiliki kegunaan yang sama dengan fungsi atau sebuah prosedur, tetapi perintah-perintah tersebut sudah disediakan dalam suatu objek.

### **i. Module**

*Module* hampir sama fungsinya dengan *form*, tetapi *module* tidak berisi objek dan bentuk standar, dan *module* berisi kode program atau prosedur yang dapat digunakan oleh program aplikasi.

## **2. Struktur Program Visual Basic 2010**

Secara umum struktur program *Visual Basic 2010* terdiri dari dua bagian yaitu bagian deklarasi program dan bagian pernyataan program.

### **a. Bagian Deklarasi**

Bagian ini adalah bagian yang berfungsi untuk meletakkan semua deklarasi data yang akan digunakan. Secara umum kata cadangan yang merupakan bagian dari deklarasi adalah : *Dim*, *Public*, *Private*, *Const* dan *Type*.

#### *1) Deklarasi Dim atau Dimension*

Adalah kata cadangan yang sering dipakai untuk mendeklarasikan *variabel* yang akan digunakan dalam *Visual Basic*. Pendeklarasian dengan pernyataan. *Dim* berlaku pada

program *module*, program dan sub program. Berikut contoh penulisan deklarasi Dim:

***Dim nama\_variabel As tipe\_data***

2) Deklarasi *Public*

*Public* merupakan pernyataan yang menggantikan pernyataan global dalam *Visual Basic*. *Public* merupakan pernyataan level *module*, artinya pernyataan ini pada dasarnya dideklarasikan pada sebuah *module*. Adapun bentuk penulisan deklarasi *public* adalah:

***Public nama\_variabel As tipe\_data***

3) Deklarasi *Private*

*Private* menyatakan bahwa semua *variabel* yang dideklarasikan oleh pernyataan ini berlaku secara khusus (*private*). Pernyataan *private* merupakan pernyataan level sub-program, artinya pernyataan ini pada dasarnya dideklarasikan pada sub-program. Adapun bentuk penulisannya adalah:

***Private nama\_variabel As tipe\_data***

4) Deklarasi *Const* atau *Constanta*

Deklarasi ini sering dipakai untuk memberikan harga konstanta pada suatu *variabel*. *Const* merupakan pernyataan level *module*, artinya pernyataan ini pada dasarnya sering dipadukan dengan pernyataan *public* dan *private*. Adapun bentuk penulisan *deklarasi const* adalah:

***Public/Private nama\_variabel As tipe\_data=ekspresi\_variabel***

5) Deklarasi *Type*

*Type* digunakan pada bagian deklarasi untuk mendefinisikan tipe data terdefinisi. Dimana *type* data ini mengandung satu atau lebih dari suatu *type* data. Adapun bentuk dari penulisan deklarasi *type* adalah:

***Private/Public Type nama\_variabel***

***Nama\_elemen (Var\_subscript) As tipe\_data***

### *End Type*

#### **b. Bagian Pernyataan**

Program pada bagian ini ditulis pada jendela kode, jendela modul maupun jendela sub-program. Program pada bagian ini dapat memuat semua pemrograman pengendali saat *event driven programming* yang merupakan salah satu kelebihan pada *Visual Basic*.

### **3. Tipe Data Pemrograman Visual Basic 2010**

Sebelum memulai pemrograman dengan *Visual Basic*, maka ada baiknya terlebih dahulu mengenal tipe data yang dipakai dalam *Visual Basic*. Cakupan tipe data dalam *Visual Basic* dapat dilihat pada table 2.5 berikut:

*Tabel 2.5 Tipe-tipe Data Visual Basic 2010*

<b>TIPE</b>	<b>SIMBOL</b>	<b>JANGKAUAN</b>	<b>UKURAN</b>
Boolean	Tidak Ada	True atau False	2 Byte
Byte	Tidak Ada	0 s/d 255	1 Byte
Integer	%	-32,768 s/d 32,7672	2 Byte
Long Integer	&	-2,147,486,648 s/d 2,147,483,647	4 Byte
Singel	!	-3,402823E s/d -401298E-45	4 Byte
Double	#	-1,79769313486232E308 s/d +4,940564584124E324	8 Byte
Currency	@	-922,337,203,685,477,5808 s/d +922,337,203,685,477,5808	8 Byte
Date	Tidak Ada	1 Januari 100 s/d 31 Desember 9999	8 Byte
Object	Tidak ada	Semua objek	4 Byte
Text/String	\$	1 s/d 2 triliyun, untuk Win 3.1 hanya sampai 65400	Sepanjang teksnya + 10 byte
Variant	Tidak ada	Semua angka yang mungkin sebesar tipe Double	Sepanjang string dan teks
User Defined (ditentukan oleh pemakai)	Tidak Ada	Sepanjang yang telah didefinisikan oleh pemrograman	Sepanjang yang dibutuhkan oleh defenisi tersebut

### **4. Konsep Dasar Microsoft Access 2010**

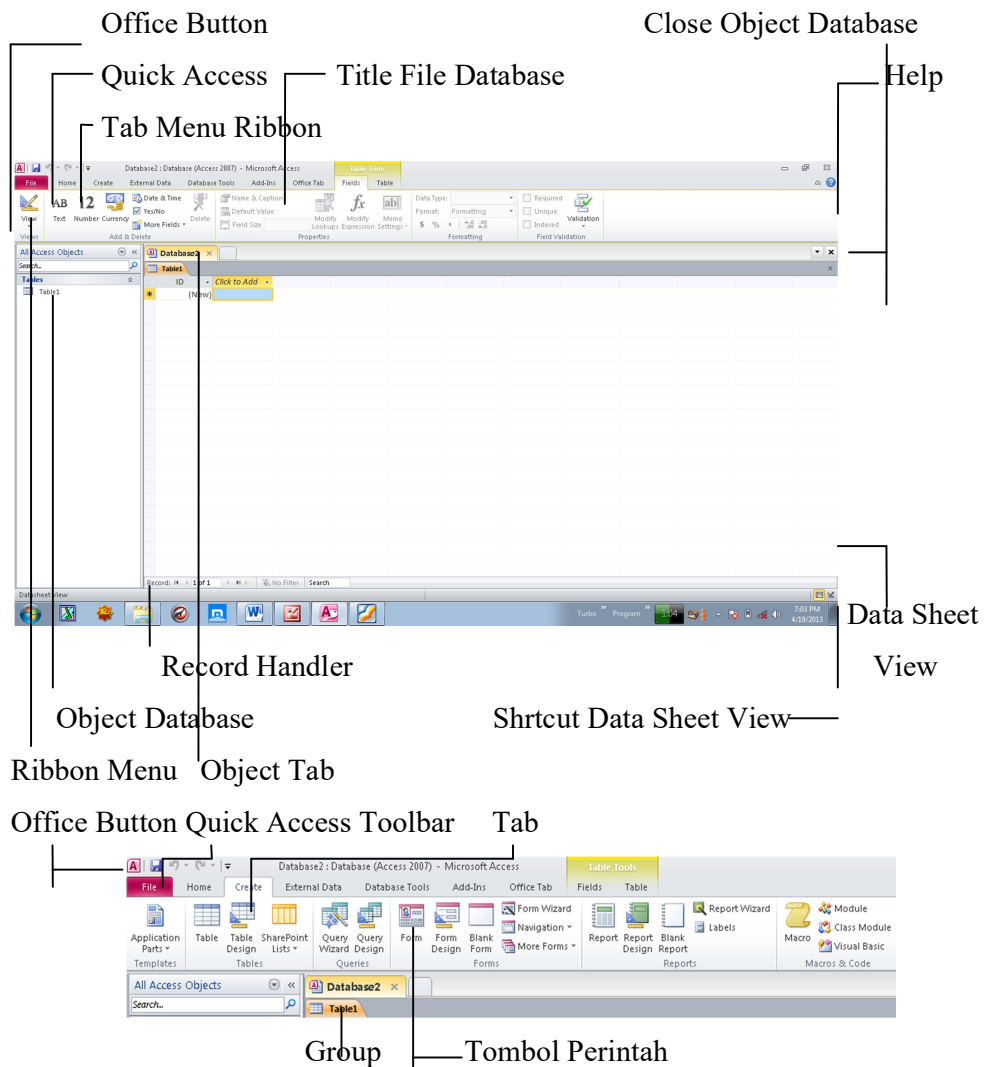
#### **1. Sekilas Tentang Microsoft Access 2010**

*Microsoft Access 2010* atau lebih dikenal dengan sebutan *Access 2010* merupakan salah satu perangkat lunak yang

diperuntukkan untuk mengolah *database* di bawah sistem *Windows*. Dengan menggunakan *Microsoft Access 2010*, seseorang dapat merancang, membuat, dan mengelola *database* dengan mudah dan cepat.

## 2. Komponen Microsoft Access 2010

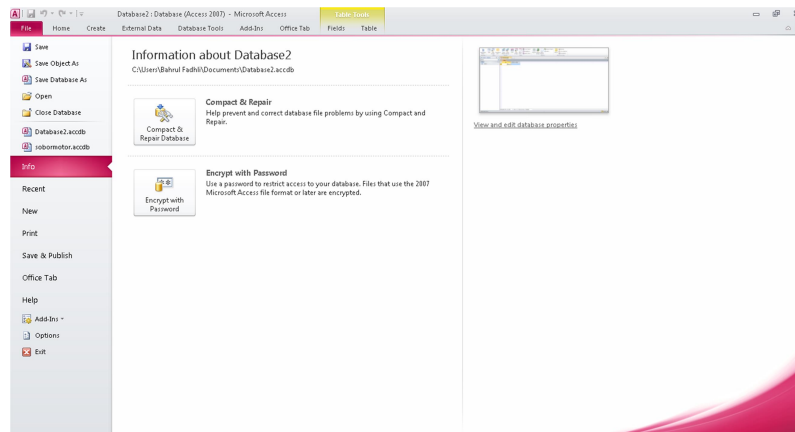
Komponen pemrograman *Microsoft Access 2010* berisi semua alat bantu yang diperlukan untuk membuat *database* dari bahasa program. Tampilan pertama *Microsoft Access 2010* pada gambar 2.11 berikut :



Gambar 2.11 Komponen Microsoft Access 2010

### a. Office Button

Berisi *Backstage* yang berisi beberapa pilihan perintah untuk mengelola *database*. Gambar *Office Button* dapat dilihat pada gambar 2.12 berikut:



Gambar 2.12 : Office Button

Dapat Anda lihat dari gambar diatas, terdapat beberapa *Taks Pane* seperti:

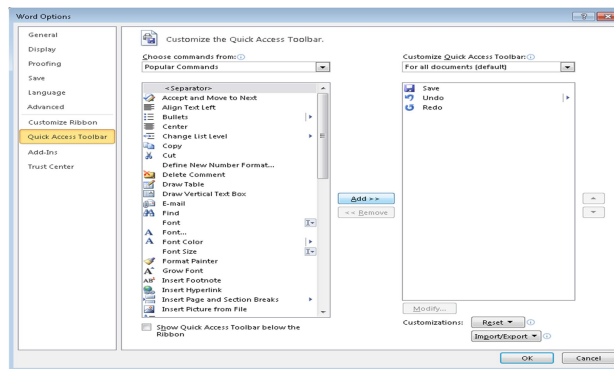
- 1) *New*: Untuk membuat sebuah *database* baru.
- 2) *Open*: Untuk membuka *database* yang pernah Anda buat sebelumnya.
- 3) *Save*: Untuk menyimpan secara langsung *database* anda.
- 4) *Save As*: Untuk menyimpan *database* Anda menjadi berbagai format *database* lainnya/versi *Microsoft Access* sebelumnya bisa juga dalam bentuk *PDF/XPS* jika telah mempunyai *add-ins* nya .
- 5) *Print*: Fasilitas untuk mencetak *database* yang telah Anda buat. Terdapat tiga pilihan yakni:*Print* (mencetak dengan sebelumnya menentukan properti-properti printer dan halaman yang akan dicetak),*Quick Print* (mencetak *database* secara langsung tanpa melakukan perubahan property-properti pada printer) dan *Print Preview* (untuk mengatur sebelum *database* dicetak).
- 6) *Manage*: Ini merupakan fasilitas untuk mengatur *database* yang telah kita buat. Terdapat tiga pilihan: *Compact and Repair Database*

(untuk melakukan *maintenance* atau juga *merepair*), *Back Up Database, Database Properties.*

- 7) E-mail: Fasilitas ini memudahkan dalam mengirimkan *databasemelalui e-mail.*
- 8) Publish: Fasilitas ini digunakan setelah *database* yang dibuat telah selesai atau final.
- 9) Close Database: Untuk keluar dari *database.*

### b. Quick Access Toolbar

Sama seperti program *Office 2010* yang lainnya, pada *Access 2010* juga menyediakan *Quick Access Toolbar* yang dapat kita atur sesuai dengan kebutuhan kita. Gambar *Quick Access Toolbar* dapat dilihat pada gambar 2.13 berikut:



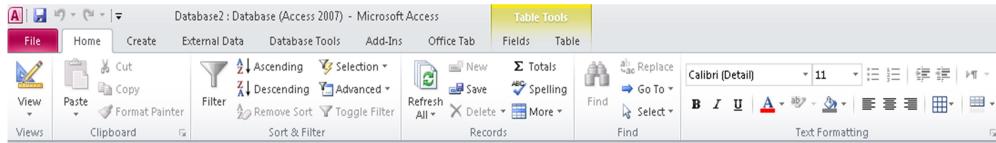
Gambar 2.13 Quick Access Toolbar

Cara untuk menambahkan *command* pada *Quick Access Toolbar* seperti berikut :

- 1) Klik tombol panah kebawah.
- 2) Klik *More Commands*, untuk menampilkan seluruh *command.*
- 3) Selanjutnya pilih *Command* yang akan digunakan dan klik *Add.*
- 4) Klik OK.
- 5) Untuk mengembalikan ke awal lagi, gunakan *Reset.*

### c. Ribbon

Bagian ini merupakan interface baru yang ditawarkan dalam *Microsoft Office 2010.* Bagian ini semakin mempermudah pemakai dalam mengolah atau mengedit data.



Gambar 2.14 : Ribbon

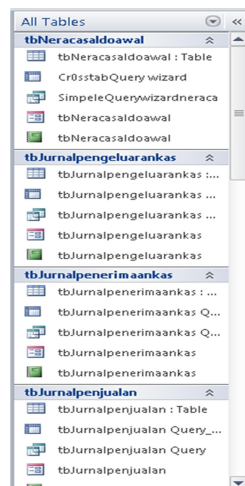
#### d. Help

Menu *Help* akan memberikan informasi atau penjelasan singkat mengenai setiap masalah yang ditemukan ketika bekerja dengan *Access 2010*. Fasilitas ini akan lebih efektif jika komputer kita terkoneksi dengan internet. Untuk menggunakan menu ini ada dua cara :

- 1) Dengan menekan tombol F1 pada *keyboar*.
- 2) Dengan mengklik *icon* pada pojok kanan atas dibawah tombol *Close*.

#### e. Object Database

*Objek database* merupakan tempat objek-objek (bisa berupa *Table*, *Form*, *Report*, *Query* atau yang lainnya). Kesatuan objek atau komponen ini akan membentuk *database*. Dalam penggunaannya, pada *Microsoft Access* versi sebelumnya juga telah mencantumkan elemen ini.



Gambar 2.15 : Object Database

### 3. Mengakhiri Penggunaan Microsoft Access 2010

Setelah anda selesai bekerja dengan *Access 2010*, Anda dapat mengakhirinya dengan langkah berikut :

- a. Simpan dahulu *database* yang telah Anda buat atau *Edit* dengan menekan tombol *Ctrl + S* atau dengan mengklik tombol *save* pada *Quick Access Toolbar*.
- b. Untuk mengakhiri *Access 2010* pilih salah satu langkah dibawah ini:
  - 1) Tekan *Office Button* dan pilih *Close*.
  - 2) Klik tombol *Close* pada pojok kanan atas.
- c. Tunggu sampai *Access 2010* ditutup.

## **BAB III**

### **ANALISIS DAN DESAIN SISTEM**

#### **A. Analisis Sistem**

Tahap analisis dilakukan tahap perancangan, tahap analisis merupakan tahap yang penting dalam perancangan suatu sistem. Tujuan analisis terhadap sistem yang lama ini adalah untuk mendapatkan suatu hasil yang lebih baik dengan melihat beberapa kelemahan dan kekurangan dari sistem yang lama tersebut.

Permasalahan-permasalahan yang ditemukan pada analisis sistem dapat diatasi dengan mengadakan perubahan-perubahan dengan cara merancang suatu sistem yang baru, dimana sistem baru tersebut merupakan perbaikan dari sistem lama yang tujuannya dapat menutupi kelemahan-kelemahan yang terdapat pada sistem yang lama.

##### **1. Aliran Sistem Informasi**

Aliran sistem informasi merupakan aliran dari semua dokumen maupun laporan-laporan beserta tembusannya yang terjadi dalam proses pengolahan data untuk mengetahui, mendefinisikan masalah yang terdapat didalamnya, dan dapat menunjang keberhasilan sistem yang akan diciptakan.

##### **a) Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan**

Analisa sistem yang sedang berjalan merupakan suatu acuan untuk merancang sistem yang baru. Analisis dan perancangan sistem merupakan suatu kegiatan yang terpicu oleh penelitian dan penjabaran sistem yang sedang dipakai untuk mendapatkan suatu data yang nyata secara detail sesuai dengan fakta yang ada dalam penelitian.

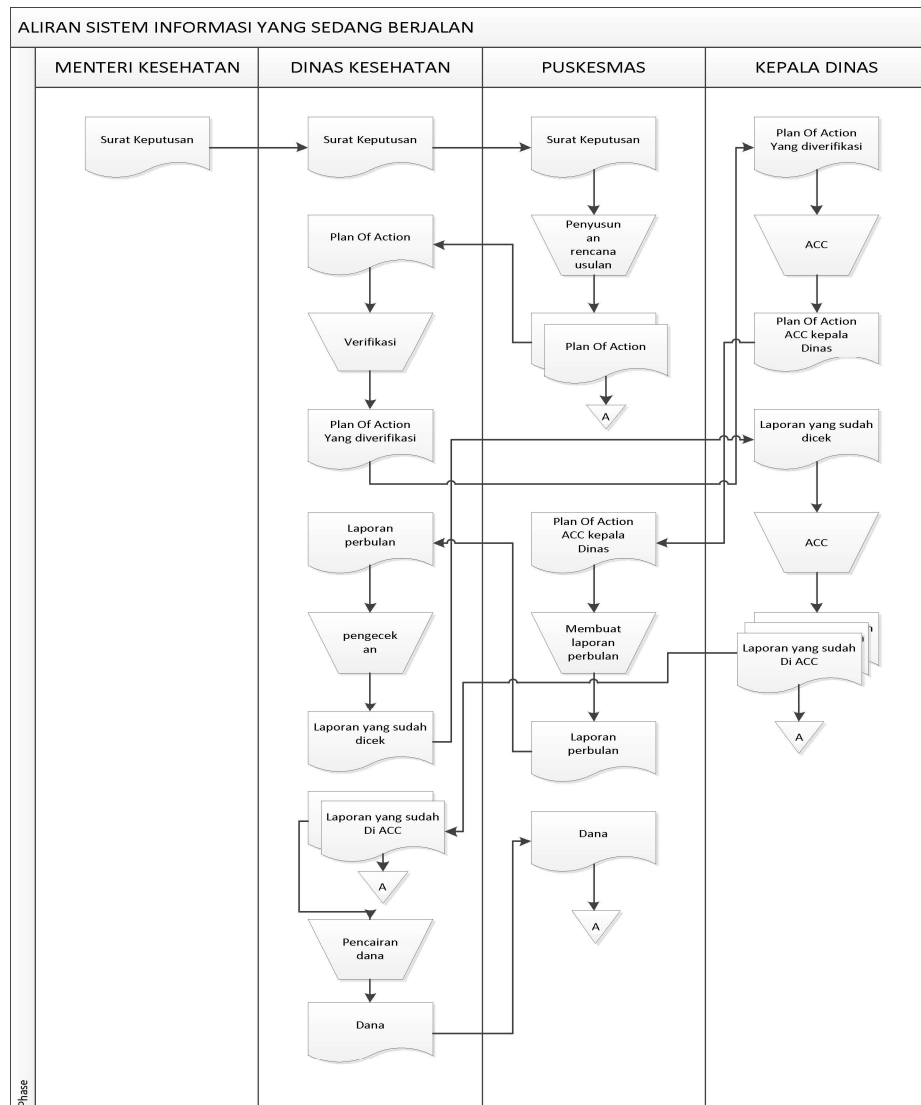
Perkembangan suatu sistem dipengaruhi oleh perubahan kondisi yang dihadapi. Salah satu penyebabnya adalah penambahan jumlah data yang diolah untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Analisa sistem informasi bertujuan

untuk mencari pemecahan masalah dari kendala yang dihadapi selama ini agar tidak terulang lagi dimasa yang akan datang.

Sebelum kita mengetahui gambaran sistem yang sedang berjalan, maka kita harus tau aliran sistem yang ada di dalam pengolahan data Bantuan Operasional Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang, yaitu:

- 1) Terbitnya SK Mentri Kesehatan tentang Alokasi Anggaran Dana Bantuan Operasional Kesehatan (BOK) di Kabupaten Atau Kota.
- 2) Menetapkan dan membuat SK untuk staf pengelola keuangan BOK di Dinas Kesehatan dan Puskesmas.
- 3) Pihak Dinas meminta Puskesmas menyusun rencana usulan kegiatan sesuai prioritas permasalahan kesehatan ditiap wilayah puskesmas dijabarkan dalam bentuk Plan Of Action (POA) Puskesmas.
- 4) Rekapitulasirencana usulan kegiatan Puskesmas.
- 5) Melakukan verifikasi POA yang telah dibuat oleh masing-masing Puskesmas.
- 6) Acc atau persetujuan POA Puskesmas oleh kepala Dinas Kesehatan.
- 7) Masing-masing Puskesmas membuat laporan perbulan atas pertanggung jawaban atas dana BOK yang akan dicairkan atau bukti fisik pencairan dana BOK dan dikirim ke Dinas Kesehatan.
- 8) Staf bagian pengelola BOK di Dinas Kesehatan menerima dan memeriksa laporan tiap bulan.
- 9) Laporan diacc jika telah sesuai dan dikirim ke kepala Dinas Kesehatan.
- 10) Kepala Dinas Kesehatan memeriksa dan menandatangani laporan tersebut.

- 11) Diakhir tahun setelah laporan pertanggung jawaban disetujui dan ditandatangani oleh kepala Dinas Kesehatan maka dana dikirim kerekening Puskesmas oleh pihak Dinas Kesehatan.
- 12) Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan BOK kePuskesmas.
- 13) Rekapitulasi laporan kegiatan BOK tingkat Puskesmas.
- 14) Lapoaran diarsipkan di Puskesmas dan di Dinas Kesehatan



Gambar 3.1 Aliran Sistem Informasi Yang Sedang Berjalan

#### b) Analisis Kelemahan Sistem yang Sedang Berjalan

Evaluasi sistem dilakukan untuk mengetahui masalah yang terjadi pada sistem yang lama sebagai dasar untuk merancang sistem yang baru. Sistem yang ada sudah dapat dikatakan berjalan dengan baik, tetapi jika dilihat dari pembuatan laporan memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan sistem tersebut ialah panjangnya prosedur yang dilalui untuk mendapatkan informasi data, belum adanya *database* sebagai akses pengolahan data yang optimal.

Maka untuk mengatasi masalah kelemahan sistem tersebut agar lebih menunjang kinerja Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang, maka penulis merancang sebuah aplikasi khusus dengan menggunakan *Visual Basic 2010*.

### **B. Desain Sistem**

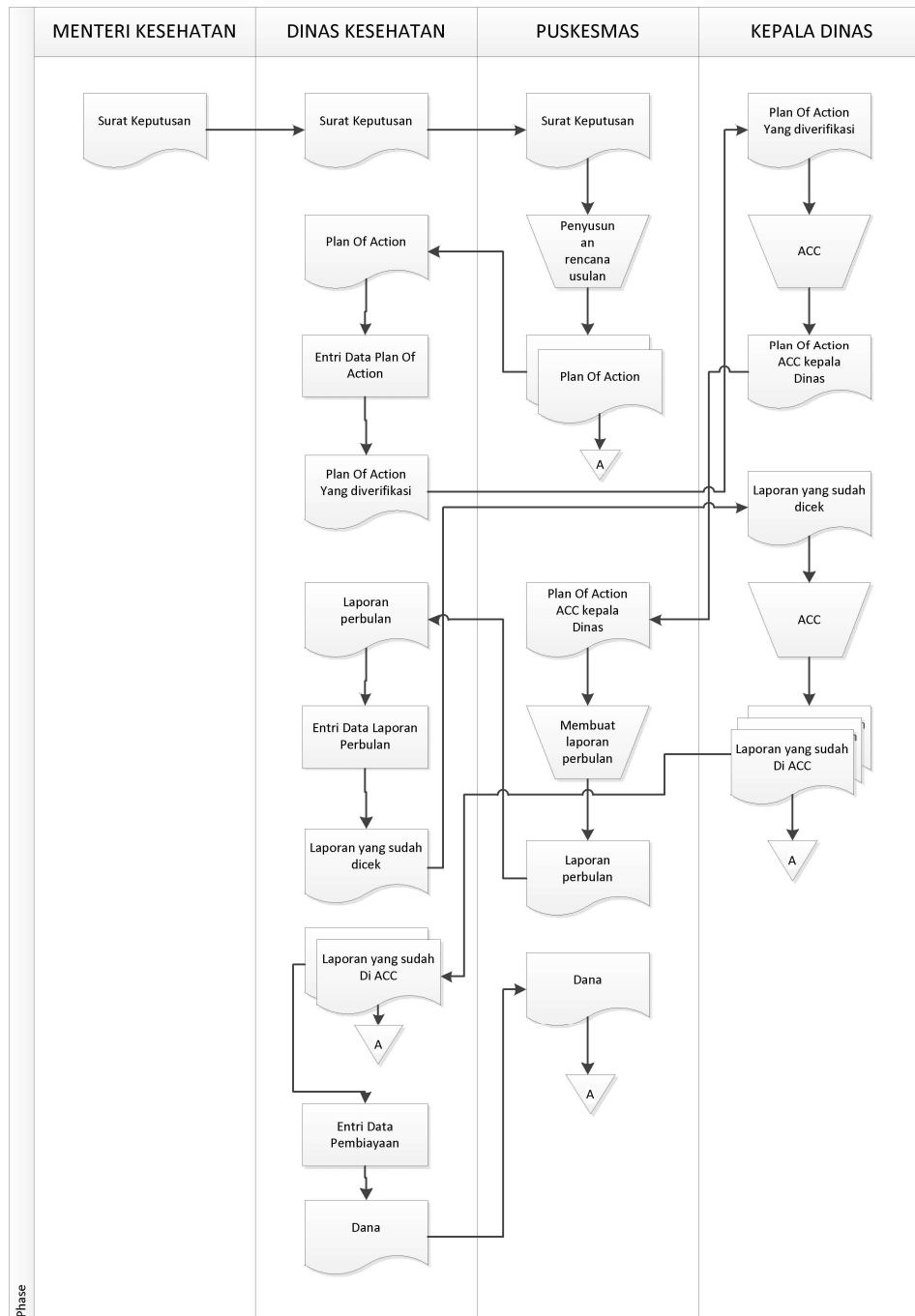
Desain sistem adalah tahap perencanaan dan perancangan sistem yang dibutuhkan oleh sistem baru agar kualitas sistem informasi lebih menguntungkan bagi *user* dan pengunjung.

#### **1. Desain Sistem Global**

Desain sistem secara umum atau disain global bertujuan untuk memberikan gambaran kepada pemakai tentang hasil dari pengembangan sistem sehingga akan memudahkan pengguna dalam pengoperasiannya dan pengembangan file yang diperlukan dari sistem yang akan dirancang.

##### **a. Aliran Sistem Informasi (ASI) Baru**

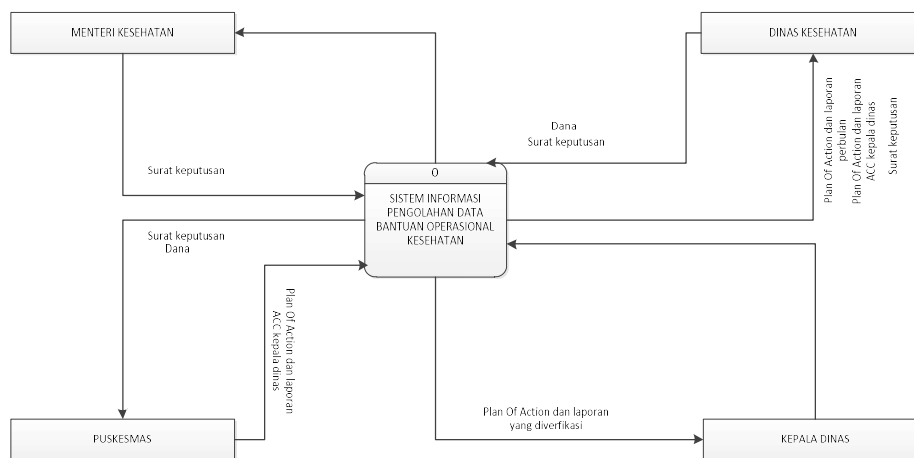
Pada aliran sistem informasi yang baru ini tidak terdapat perubahan sistem yang terjadi hanya pada metode pengolahan data BOK dari metode manual berubah menjadi metode komputerisasi.



Gambar 3.2 Aliran Sistem Informasi Yang Baru

## b. Context Diagram

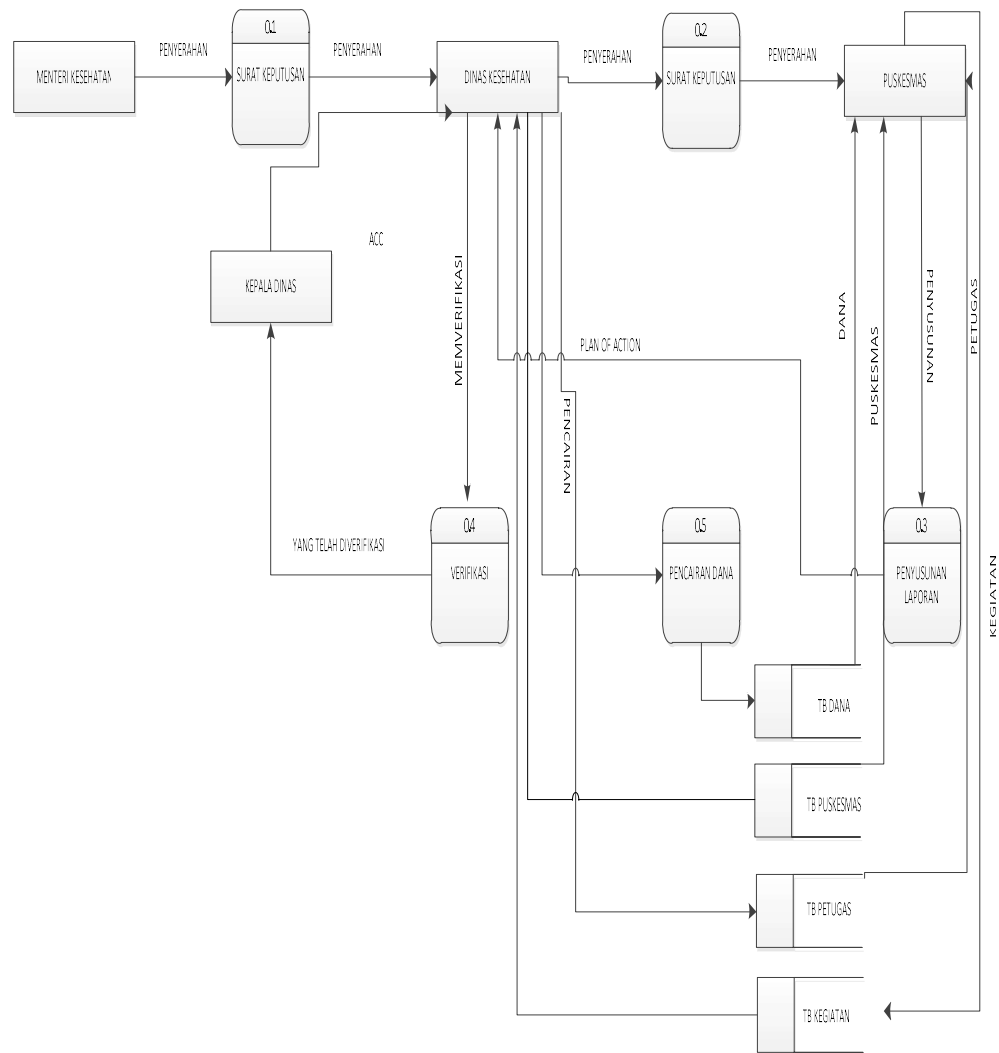
Context Diagram adalah rancangan yang menggambarkan suatu sistem organisasi yang memperlihatkan batasan siste, entity external dan interaksi antara entity, serta ,merupakan gambaran umum terhadap arus data informasi antara sistem dan entity lainnya. Context Diagram tersebut dapat dilihat pada gambar 3.3



Gambar 3.3 Context Diagram

## c. Data Flow Diagram (DFD)

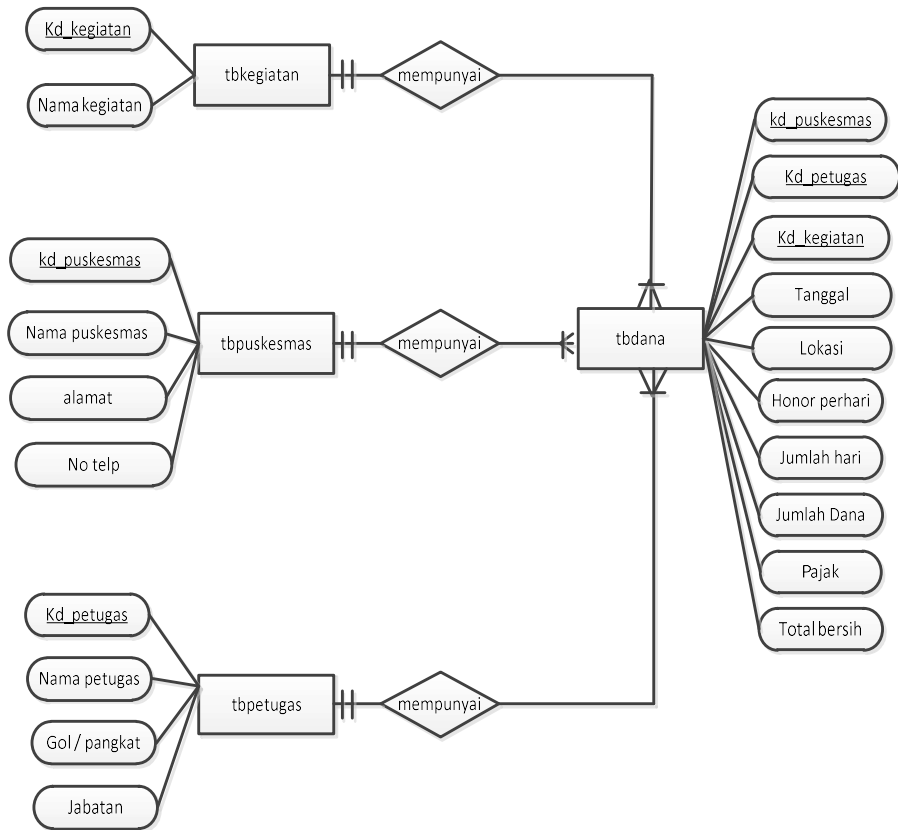
Data Flow Diagram (DFD) sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan (misalnya di harddisk, diskette dan lain sebagainya).



Gambar 3.4 Data Flow Diagram

d. **Entity Relationship Diagram (ERD)**

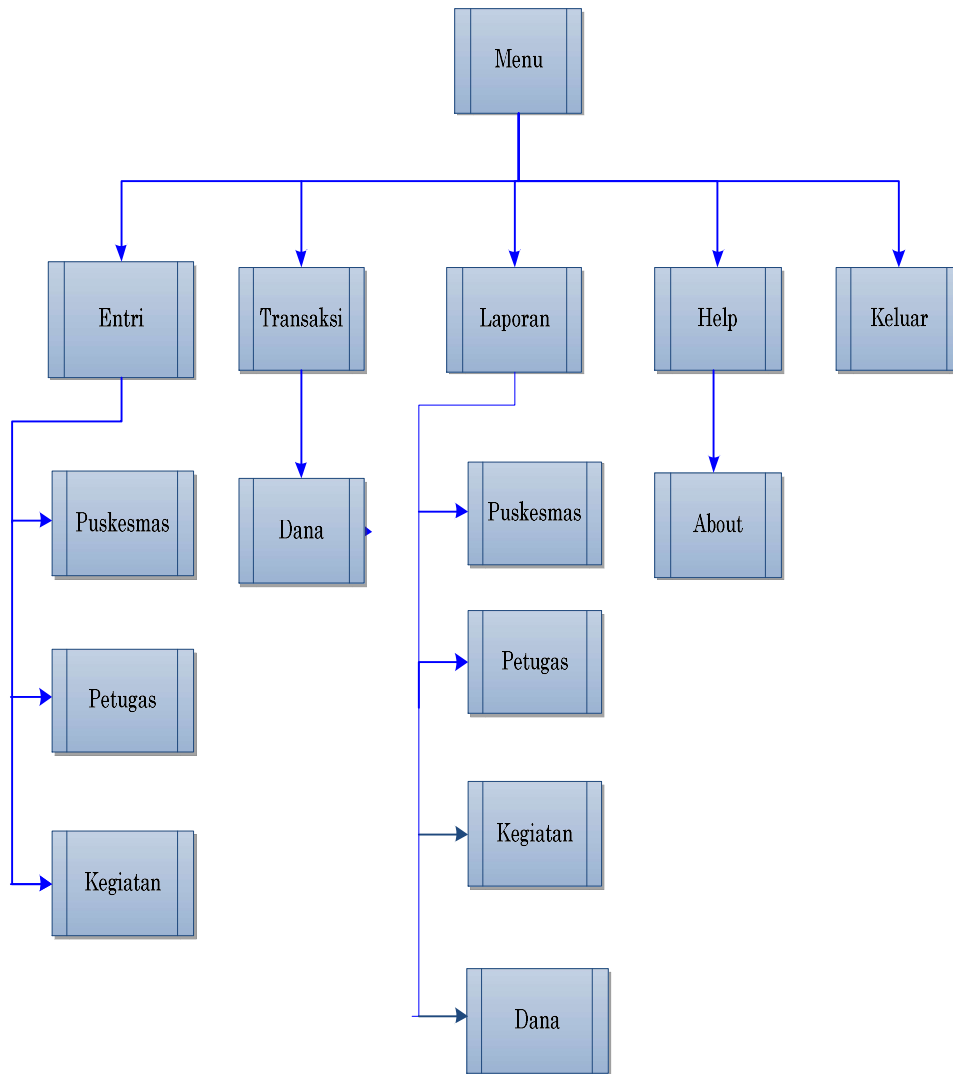
Entity Relationship Diagram (ERD) digunakan untuk menggambarkan penyelesaian hubungan relasi logic antara data/file – file dari program yang dirancang berdasarkan objek data.



Gambar 3.5 Entity Relationship Diagram

**e. Struktur Program**

Berdasarkan analisa sistem yang sedang berjalan serta melakukan penelitian, maka dapat dirancang suatu sistem informasi baru yang diharapkan dapat meningkatkan efektifitas dan efisien kerja pada bagian tersebut, dimana keseluruhan dari sistem tersebut tertuang dalam bentuk program aplikasi. Adapun struktur program yang dirancang adalah sebagai berikut :



*Gambar 3.6 Struktur Program*

## 2. Desain Sistem Terinci










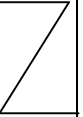
Pada desain sistem terinci ini, akan menjelaskan aplikasi yang akan dikembangkan dengan sedetail mungkin agar lebih memudahkan dalam merancang program.

**a. Desain Output**

Desain output merupakan bentuk laporan yang dihasilkan sistem yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk kemajuan suatu usaha dan dapat dipakai sebagai bahan perbandingan oleh pimpinan dalam mengambil keputusan. Adapun desain output yang telah penulis rancang adalah sebagai berikut .

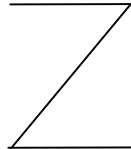
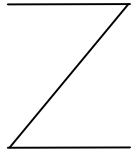
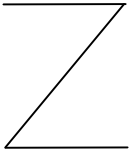
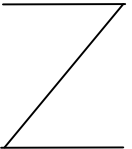
a) Laporan Data Dana

*Tabel 3.1 Laporan Data Dana*

Kode Puskesmas	Kode Petugas	Kode Kegiatan	Tanggal	Lokasi	Honor Perhari	Jumlah Hari	Jumlah Dana	Pajak	Total Bersih
X(25)	X(30)	X (30)	X (30)	X (30)	X (30)	X (25)	X (30)	X (30)	X (30)
									
X (25)	X (30)	X (30)	X (30)	X (30)	X (30)	X (25)	X (30)	X (30)	X (30)

b) Laporan Data Puskesmas

*Tabel 3.2 Laporan Data Puskesmas*

Kode Puskesmas	Nama Puskesmas	Alamat	No_Telp
X(30)	X(30)	X(30)	X(10)
			
X (30)	X (30)	X (30)	X (10)

c) Laporan Data Petugas

*Tabel 3.3 Laporan Data Petugas*

Kode Petugas	Nama Petugas	Gol / Pangkat	Jabatan
X(30)	X(30)	X(10)	X(30)
X (30)	X (30)	X (10)	X (30)

d) Laporan Data Kegiatan

*Tabel 3.4 Laporan Data Kegiatan*

Kode Kegiatan	Nama Kegiatan
X(30)	X(30)
X (30)	X (30)

**b. Desain input**

Dalam setiap proses perlu ada data masukan, dimana data yang akan diproses harus dimasukan terlebih dahulu, tentunya melalui *interface* (perangkat penghubung) antara pengguna dengan *hardware* dan *software*. Untuk itu agar memudahkan dan tidak terjadinya kesalahan pemasukan data, maka dirancang bentuk menu tampilan yang mudah digunakan untuk memasukkan data tersebut. Berikut adalah bentuk rancangan yang telah dibuat :

a) Login

**LOGIN**

USER NAME

PASSWORD

*Gambar 3.7 login*

b) Desain Entri Data Puskesmas

**DINAS KESEHATAN  
KOTA PADANG PANJANG**

**LOGO**

Entri Data Puskesmas

Kode Puskesmas

Nama Puskesmas

Alamat

No. Telp

*Gambar 3.8 Entri Data Puskesmas*

c) Desain Entri Data Petugas

LOGO

DINAS KESEHATAN  
KOTA PADANG PANJANG

Entri Data Petugas

Kode Petugas X(30)

Nama Petugas X(30)

Gol / Pangkat X(10)

Jabatan X(30)

Simpan Hapus Tutup

*Gambar 3.9 Entri Data Petugas*

d) Desain Entri Data Kegiatan

LOGO

DINAS KESEHATAN  
KOTA PADANG PANJANG

Entri Data Kegiatan

Kode Kegiatan X(30)

Nama Kegiatan X(30)

Simpan Hapus Tutup

*Gambar 3.10 Entri Data Kegiatan*

e) Desain Entri Data Dana

LOGO

DINAS KESEHATAN  
KOTA PADANG PANJANG

Entri Data Dana

Kode Puskesmas	X(30)	Tanggal	X(30)
Nama Puskesmas	X(30)	Lokasi	X(30)
Kode Petugas	X(30)	Honor Perhari	X(10)
Nama Petugas	X(30)	Jumlah Hari	X(30)
Kode Kegiatan	X(30)	Jumlah Dana	X(30)
Nama Kegiatan	X(30)	Pajak	X(30)
Total Bersih		X(30)	

Proses

Simpan Hapus Tutup

Gambar 3.11 Entri Data Dana

c. Desain Database

File merupakan kumpulan data-data yang dibentuk oleh beberapa file. Data-data yang tersimpan dalam file ini seharusnya diproses oleh sistem informasi. Adapun bentuk desain file tersebut adalah sebagai berikut :

a) Disain File Puskesmas

Tabel 3.5 Disain File Puskesmas

Database Name	: dbBOK
Tabel	: tpuskesmas
Field Kunci	: kd_puskesmas
Fungsi	:Menyimpan Data Puskesmas

File Name	Type	Width	Description
Kode_Pusk	Text	25	Kode
Nama_Pusk	Text	30	Puskesmas
Alamat	Text	30	Nama
No_Telp	Numeric	10	Puskesmas Alamat No Telp

b) Desain File Petugas

*Tabel 3.6 Disain File Petugas*

Database Name : dbBOK  
Tabel : tbpetugas  
Field Kunci : kd\_petugas  
Fungsi :Menyimpan Data Petugas

File Name	Type	Width	Description
Kode_Petugas	Text	30	Kode Petugas
Nama_Petugas	Text	30	Nama Petugas
Gol_Pangkat	Text	30	Gol / Pangkat
Jabatan	Text	10	Jabatan

c) Desain File Kegiatan

*Tabel 3.7 Disain File Kegiatan*

Database Name : dbBOK  
Tabel : tbkegiatan  
Field Kunci : kd\_pusk  
Fungsi :Menyimpan Data Kegiatan

File Name	Type	Width	Description
Kode_Kegiatan	Text	25	Kode Kegiatan
Nama_Kegiatan	Text	30	Nama Kegiatan

d) Desain File Dana

*Tabel 3.8 Disain File Dana*

Database Name : dbBOK  
Tabel : tbdana  
Field Kunci : kd\_program  
Fungsi :Menyimpan Data Dana

File Name	Type	Width	Description
Kode_Puskesmas	Text	25	Kode Puskesmas
Nama_Puskesmas	Text	30	Nama Puskesmas
Kode_Petugas	Text	30	Kode Petugas
Nama_Petugas	Text	30	Nama Petugas
Kode_Kegiatan	Text	30	Kode Kegiatan
Nama_kegiatan	Text	30	Nama Kegiatan
Tanggal	Text	30	Tanggal
Lokasi	Text	30	Lokai
Honor_Perhari	Text	30	Honor Perhari
Jumlah_Hari	Text	30	Jumlah Hari
Jumlah_Dana	Text	30	Jumlah Dana
Pajak	Text	30	Pajak
Total_Bersih	Text	30	Total Bersih

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Bab ini merupakan bab yang terakhir dari penulisan tugas akhir ini, yang mana pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran-saran untuk dilakukan perbaikan-perbaikan yang dianggap perlu pada sistem yang ada pada saat ini. Penulis menyadari bahwa sistem yang diusulkan ini masih ada kelemahan-kelemahan dan kekurangan, namun sistem ini juga mempunyai kelebihan dan keunggulan dibandingkan dengan sistem yang sedang berjalan sekarang ini terutama dalam hal pengolahan sistem informasi pengolahan data Bantuan Operasional Kesehatan (BOK).

Dari penjelasan dan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mencoba mengambil beberapa kesimpulan dan saran-saran dari uraian tersebut.

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Dengan penggunaan teknologi komputer secara optimal dapat membantu kinerja dari pihak Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang ini untuk melakukan proses penginputan data dan pengolahan data BOK.
2. Dengan penerapan sistem baru ini semua data pengolahan data BOK pada Dinas kesehatan akan tersimpan dalam sebuah file *database* sehingga akan memudahkan dalam proses pencarian data.

#### **B. Saran-saran**

Dari hasil penelitian dan terdapatnya beberapa kelemahan yang ada pada sistem yang sedang berjalan, maka dapat dikemukakan beberapa saran yaitu :

1. Agar sistem yang dirancang dapat bekerja secara efektif dan efisien maka diperlukan tenaga terampil dalam pengoperasian aplikasi yang dibuat.

2. Untuk menghasilkan tenaga yang terampil perlu diadakan pelatihan terhadap pengguna sistem tentang bagaimana cara penggunaan sistem yang telah dirancang.
3. Dalam penerapan sistem komputerisasi sebaiknya didukung oleh perangkat atau alat yang memadai, baik dari segi manusia (*Brainware*) maupun segi peralatannya (*Hardware dan Software*).
4. Mencoba menggunakan sistem yang telah dirancang dan membandingkan dengan sistem yang lama, apabila ternyata sistem yang baru ini dianggap lebih efisien dan efektif maka disarankan pada Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang untuk mamakai sistem yang dirancang ini.

Dalam rancangan sistem yang baru ini diharapkan Dinas Kesehatan Kota Padang Panjang mengevaluasi kembali data-data yang berhubungan dengan sistem baru ini. Dan jika ditemukan kekurangan-kekurangan maka sistem yang baru dirancang ini dapat diperbaiki kembali supaya lebih sempurna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Yakub (2012). Pengantar Sistem Informasi, Yogyakarta: Graha Ilmu, edisi.1.
- Faisal, M (2008).Sistem Informasi Manajemen Jaringan,Malang:Sukses Offset.
- Kristanto, Andri (2003).Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya,  
Yogyakarta: Gava Media.
- Kadir, Abdul (2003).Penuntun Praktis Belajar Yogyakarta: Andi.
- Hartomo, Djoko (2005).Sistem Basis Data,Yogyakarta: Grahallmu, Edisi.1.
- Jogiyanto, HM(2005).Analisis dan Desain Sistem Informasi,Yogyakarta: Andi.
- Kurniawan,Erick.2010.*Cepat Mahir Visual Basic 2010*.Andi Offset:Yogyakarta
- Kristanto,Hariato.2004. *Konsep dan Perancangan Database*. Andi:Yogyakarta
- Witarto(2004).MemahamiSistemInformasi, Bandung: Informatika, cet.1.